



NO : 239/IAT-U/SU-S1/2024

# HEWAN TERNAK DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR I'JAZ 'ILMI

## SKRIPSI

Ditujukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**WAHYU SETIA NINGSIH**  
NIM. 12030224322

**Pembimbing I**  
Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS

**Pembimbing II**  
Khairiah M.Ag

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H/2024 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Hewan Ternak Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir I'jaz 'Ilmi**  
 Nama : Wahyu Setia Ningsih  
 NIM : 12030224322  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 21 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Dekan,

**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

**Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**  
 NIP. 19700617 200701 1 003

Sekretaris

**Edi Hermantto, S.Th.I., M.Pd.I**  
 NIP. 198607182023211025

MENGETAHUI

Penguji III

**Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., M.A**  
 NIP. 19710111202321 1 002

Penguji IV

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
 NIP. 19640625 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Wahyu Setia Ningsih
NIM	: 12030224322
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Hewan Ternak Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir I'jaz 'Ilmi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2024

Pembimbing I

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**NIP.198001082003101001**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Benar-benar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Khairiah, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Wahyu Setia Ningsih

NIM : 12030224322

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Hewan Ternak Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir I'jaz 'Ilmi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2024  
Pembimbing II

**Khairiah, M.Ag**

NIP.197301162005012004



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Setia Ningsih  
NIM : 12030224322  
Tempat/ Tgl. Lahir : Riau, 08 Agustus 2002  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Hewan Ternak Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir 'Ijaz 'Ilmi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2024  
membuat pernyataan



Wahyu Setia Ningsih  
NIM. 12030224322

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لِطَآئِفَةٍ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang masih melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HEWAN TERNAK DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR IJAZ ‘ILMI ”** sekaligus untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama (s.ag). shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir ayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hewan ternak dalam Al-qur’an perspektif mufassir bercorak ‘ilmi. Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Senen Herman Sholeh. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana. Kakak sayang ayah selamanya.
2. Pintu surgaku, ibunda Khotiah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu. Kakak sayang ibu selamanya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati , M.Ag, Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, M.IS, dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. Terimakasih atas kerja keras nya untuk seluruh mahasiswa dan fakultas ushuluddin.
5. Terima kasih kepada Ayahanda Agus Firdaus Chandra Lc., M.A. dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th.i., M.Hum. selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terimakasih teruntuk Ayahnda Ali Akbar, MIS selaku Dosen Pembimbing Penasehat Akademik yang memberikan nasehat dan arahan kepada penulis. Terimakasih selalu mempermudah segala urusan surat dan menyurat untuk pemberkasan Skripsi ini. Ilmu yang diberikan beliau semoga dapat bermanfaat bagi penulis hingga kelak.
7. Terima kasih juga kepada Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, M.IS, dan Ibunda Khairiah M.Ag selaku Dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak Dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya, semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Terima kasih kepada Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak H. Fikri Mahmud, Lc., MA, Bapak Syahrul Rahman, MA, Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D., Bapak Dr. Mashyuri Putra, Lc., M.Ag., Bapak Dr.H. Nixon, Lc., M.Ag., Bapak Usman, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan semua dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu.

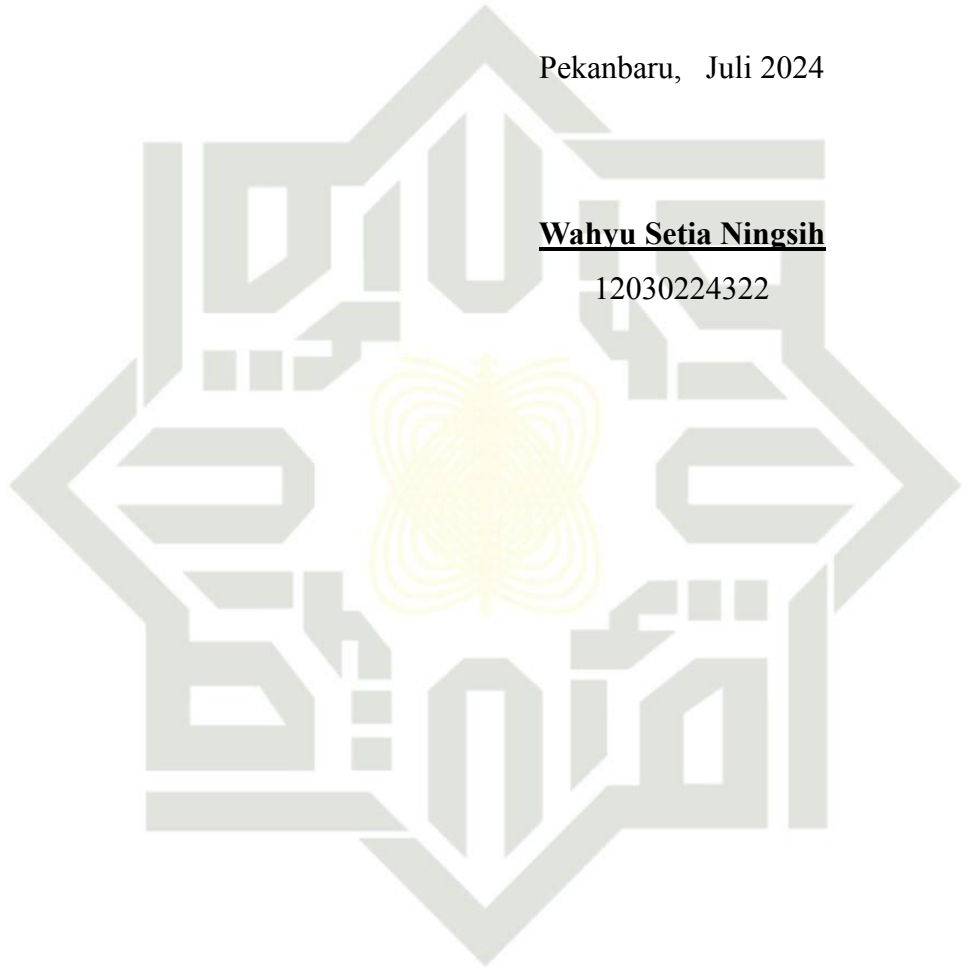
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh dan meminjam berbagai referensi guna membantu penulis melengkapi dan mendukung pembahasan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ketiga adikku, Lia Wahyu Setiani, Wahyu Adelia Zahra dan Nur Wahyu Humairah. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan kuat, Adik-adikku.
11. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Firda Amalia dan Serli Ayu Lestari, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, waktu. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
12. Terima kasih kepada Riska Nursiana teman satu fakultas Ushuluddin yang selalu ada menemani ningsih dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kamu selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Kepada rekan-rekan Mahasiswa/i Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020, terkhususnya Eteriousclassiat. Terimah kasih atas kenangan dan pengalamannya. Semoga kita semua dapat selalu menjalin silaturahmi dengan baik sampai kapanpun.
14. Seluruh sahabat KKN UIN Suska Riau 2023 di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.  
Terakhir, untuk diri saya sendiri, Wahyu Setia Ningsih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya.

Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Pekanbaru, Juli 2024

**Wahyu Setia Ningsih**

12030224322



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRALITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ل	=	Sh

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	Dh
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Vokal, Panjang, dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fatah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan damah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang=  $\hat{I}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang=  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fatah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

## C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة للمدرسة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة هلا في menjadi fi rahmatillah.

## D. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengan kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun*



## ABSRTRAK

Skripsi ini yang berjudul “Hewan Ternak Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir I’jaz ‘Ilmi ”. Hewan ternak merupakan komoditas yang sudah lama akrab dengan kehidupan sehari-hari umat manusia, tidak terkecuali umat islam, sampai-sampai dalam al-Qur’an dinamai sesuai nama hewan ternak, yaitu sapi ( al-baqarah ), hewan ternak secara umum (al-An’am). Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana penafsiran hewan ternak dalam Al-Qur’an (2) bagaimana i’jaz ‘ilmi dalam hewan ternak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode kualitatif dengan sumber data primer merujuk kitab tafsir Mafatih Al -Ghaib karya Fakhruddin Ar-Razi, kitab tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur’an al-Karim karya Thanthawi Jauhari, kitab tafsir Fii Zhilal Qur’an, kitab tafsir Kemenag, sedangkan sekunder merujuk ke buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hasil daripada penelitian ini adalah dalam hewan ternak dalam perspektif tafsir i’jaz ‘ilmi, Allah berkuasa menampilkan keajaibannya dengan menjelaskan tentang tanda-tanda kekuasaan yang terdapat pada alam semesta, pada makhluk-Nya dan pada penciptaan diri manusia. Allah SWT, mengemukakan berbagai nikmat-Nya yang lain yang diperoleh dari binatang-binatang ternak, seperti susu yang bisa diminum, dan dagingnya yang bermanfaat bagi kesehatan serta manfaat lainnya.

**Kata kunci :** Hewan Ternak, Al-Qur’an, I’jaz ‘Ilmi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Livestock in Al-Qur’an from Perspective of Tafsir I’jaz ‘Ilmi”. Livestock is a commodity that has long been familiar with the daily lives of humans, including Muslims, in Al-Qur’an there are names of livestock—cows (Al-Baqarah), and livestock in general (Al-An’am). Therefore, the formulations of the problems in this research were (1) how the interpretation of livestock in Al-Qur’an was, and (2) how i’jaz ‘ilmi in livestock was. It was library research with qualitative method. The primary data sources referred to the books of Tafsir Mafatih Al-Ghaib work of Fakhruddin Ar-Razi, Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur’an al-Karim work of Thanthawi Jauhari, Tafsir Fii Zhilal Qur’an, and the Ministry of Religion interpretation book. The secondary referred to books, articles, journals, undergraduate theses, and other reading sources related to the title of this research. The research findings showed that in livestock from the perspective of Tafsir I’jaz ‘Ilmi, Allah Almighty has the power to display His miracles by explaining the signs of power found in the universe, in His creatures, and in the creation of humans. Allah Almighty revealed various other blessings obtained from livestock, such as milk which can be drunk, and their meat which is beneficial for health and other benefits.

**Keywords:** Livestock, Al-Qur’an, Pjaz ‘Ilmi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث بعنوان "الماشية في القرآن من منظور تفسير إعجاز علي". الماشية هي سلعة مألوفة منذ فترة طويلة في الحياة البشرية اليومية، بما في ذلك المسلمين، حتى سميت سور في القرآن بأسماء الماشية، وهي الأبقار (البقرة)، والماشية بشكل عام (الأنعام). لذلك، فإن تحديد المشكلة لهذا البحث هي (١) كيف تفسر الآيات المتعلقة بالماشية في القرآن، (٢) كيف إعجاز علي في الماشية. هذا البحث دراسة مكتبية ذو منهج نوعي مع مصادر بيانات أولية ترجع إلى كتاب تفسير مفاتيح الغيب لفخر الدين الرازي، وكتاب تفسير الجواهر في تفسير القرآن الكريم لطنطاوي جوهرى، وكتاب تفسير في ظلال القرآن، وكتاب تفسير الوزارة الدينية، بينما المصادر الثانوية ترجع إلى الكتب والمقالات والمجلات والرسائل وغيرها من مصادر القراءة المتعلقة بعنوان هذا البحث. ونتيجة هذا البحث هي أن في الماشية من منظور تفسير إعجاز علي، تشير إلى الله لديه القدرة على عرض المعجزات من خلال علامات القوة الموجودة في الكون وفي مخلوقاته وفي خلق البشر. الله سبحانه وتعالى، يكشف عن نعمه الأخرى المختلفة التي حصل عليها من الماشية، مثل الحليب الذي يمكن شربه، ولحومه المفيدة للصحة، وغيرها من الفوائد.

الكلمات المفتاحية: الماشية، القرآن، إعجاز علي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NOTA DINAS**

**SURAT PERNYATAAN**

**MOTTO** ..... i

**KATA PENGANTAR**..... ii

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... vi

**ABSTRAK** ..... viii

**ABSTRACT** ..... ix

**المخلص** ..... x

**DAFTAR ISI**..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 4

    C. Identifikasi Masalah ..... 5

    D. Batasan Masalah..... 5

    E. Rumusan Masalah ..... 6

    F. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

    G. Metode Penelitian..... 6

**BAB II KAJIAN TEORITIS**..... 10

    A. Landasan Teori ..... 10

        1. Pengertian Hewan Ternak ..... 11

        2. Pengertian I'jaz 'ilmi..... 29

    B. Literature Review ..... 31

**BAB III PEMBAHASAN** ..... 35

    A. Q.S Az -Zumar ayat 6..... 35

    B. Q.S Al-Mu'minun Ayat 21 ..... 40

**BAB IV ANALISIS** ..... 46

    A. Manfaat 'Ijaz 'Ilmi Dalam Hewan Ternak ..... 46

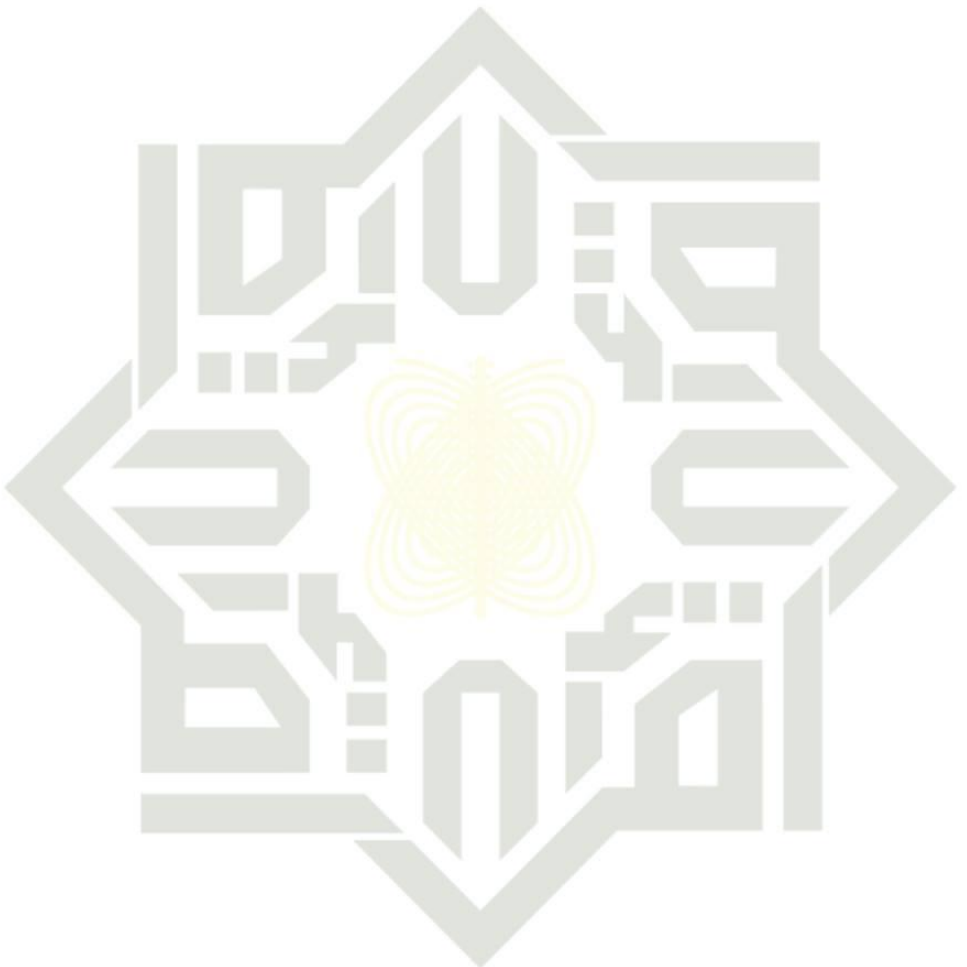
    B. Hikmah 'Ijaz 'Ilmi Dalam Hewan Ternak..... 52

**BAB V PENUTUP** ..... 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam ajaran Islam, hewan banyak digunakan sebagai ilustrasi dalam mukjizat-mukjizat pada banyak kisah dalam Al-Qur'an Selain itu dalam banyak ayat, Al-Qur'an juga menjelaskan proses dan perikehidupan hewan Pemanfaatan daging dan bagian tubuh dari hewan oleh manusia juga diatur dengan rinci dalam Al-Qur'an dan hadis, semua hal yang berkaitan dengannya, misalnya perlakuan dalam pemeliharaan hewan, perlakuan dalam pengangkutan hingga cara memotong hewan ternak dengan rinci dicatat pada dua sumber utama syariat Islam tersebut Bahkan salah satu rah yang ada dalam al-Qur'an adalah surah al-an'am.

Sebagaimana diketahui, tiga dari 114 surah Al-Qur'an diberi nama dengan nama binatang ternak, yaitu sapi (al-baqarah), ternak pada umumnya (al-An'am) .Selain namanya Surah, beberapa hewan ternak seperti sapi, unta, kambing, unggas, kuda disebutkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Kehidupan hewan peliharaan merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi manusia. Lihatlah Allah yang memberikan hewan ruminansia (sapi, kambing, domba dan kerbau) kemampuan untuk mengubah rumput menjadi daging dan susu.<sup>1</sup>

Dalam tradisi masyarakat Arab, hewan ternak menunjukkan hanya empat hewan menyusui, yaitu unta, sapi, domba dan kambing. Dalam Al-Qur'an, keempat hewan ini disebut baik secara individu maupun sebagai kumpulan. Adapun kuda, keledai, bagal, lebah, unggas, serta hewan jenis lain yang dikenal dalam dunia peternakan ini bukanlah yang dimaksud dalam hewan ternak yang disebut dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an banyak ayatnya menyebut hewan ternak ( al-An'am ) sebagai salah satu anugerah Allah kepada manusia, misalnya saja dalam Surat az-Zumar ayat 6 sebagai berikut :

<sup>1</sup> Ahmad Bahjaj, Kisah-Kisah Hewan Dalam Al-Qur'an seri 1 dan 2. Terj. Yendri Junaidi, Jakarta: Gema Isani Press, 2007, H.15.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمِينَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقْكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ قَائِمًا تَصَرَّفُونَ

Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?<sup>2</sup>

Yang dimaksud dengan “delapan pasang hewan ternak” dalam ayat ini adalah empat pasang hewan (jantan dan betina), yaitu sapi, domba, kambing, dan unta. Keempatnya dimaksudkan untuk istilah “ternak” yang disebutkan dalam Al-Qur’an. Selain itu, hewan ternak (unta, sapi, dan kambing) dikhususkan untuk hal-hal tertentu seperti kurban, hadyu (sembelih wajib haji), aqiqah, dan diat (hukuman).

Ayat-ayat Al-Qur’an yang menyebutkan tentang hewan ternak (Al-An’am) berikut ini mengandung tanda-tanda ilmiah yang perlu dipelajari dan direnungkan manusia. Setidaknya ada dua tanda ilmiah, yaitu perkawinan makhluk Tuhan, termasuk dunia binatang, dan proses produksi susu ternak. Seperti pada ayat 21 surat Al-Mu’minun ayat 21 :

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسِفِكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۝

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

Berdasarkan ayat di atas, maka penciptaan hewan ternak mempunyai hikmah yang sungguh penting bagi manusia selain manfaatnya yang sangat besar sebagai rahmat dari Allah. Hewan ternak dapat menjadi sumber bahan edukasi dan penelitian, misalnya bagaimana sapi yang makanan utamanya mengunyah dan sarinya bercampur darah di perutnya mampu menghasilkan susu yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Kemudian kulit dan kulitnya dapat digunakan sebagai

<sup>2</sup> Hasil Kolaborasi antara pakar ulama dan pakar sains, *Memengenal ayat-ayat sains dalam Al-Qur’an*, Jakarta: penerbit Widya Cahaya, 2015, h.302

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan dan dagingnya dapat dimakan atau diawetkan dalam kaleng, kemudian pahala ternak dapat digunakan sebagai alat transportasi.<sup>3</sup>

Hewan ternak juga mempunyai keistimewaan untuk dipilih sebagai hewan kurban dalam rangka merayakan peristiwa penting dalam sejarah perkembangan agama monoteistik yang dibawa oleh Nabi Ibrahim. Ayat-ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang hewan ternak mengandung isyarat-isyarat ilmiah yang perlu dikaji dan dipikirkan manusia. Maha Suci Allah menciptakan berbagai jenis hewan ternak untuk menunjang kelangsungan hidup manusia, mengacu pada surat Al-Mu'minin ayat 21 yang berbicara tentang kemampuan hewan ternak dalam menghasilkan susu, kita tahu betapa besarnya arti keberadaan hewan ternak bagi manusia, karena bukan merupakan produk peternakan utama: susu, daging dan telur merupakan makanan hewani bergizi yang dibutuhkan manusia.<sup>4</sup>

Mengingat kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat khususnya umat muslim. Maka hewan ternak juga dapat melibatkan aspek-aspek tertentu yang relevan dengan keyakinan dan praktik keagamaan. Beberapa penelitian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai umat muslim termasuk, pemeliharaan hewan dalam konteks islam, tentang pakan halal, pengembangan produk halal, hewan-hewan yang dilarang dalam islam, kesadaran tentang etika pemeliharaan hewan.

Dari semuanya itu menunjukkan bahwa tema hewan dalam Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang cukup penting. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan mengenai hewan ternak yang tertuang dalam judul: **HEWAN TERNAK DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR I'JAZ 'ILMI.**

## B. Penegasan Istilah

1. Hewan ternak merupakan komoditas yang sudah lama akrab dengan kehidupan sehari-hari umat manusia, tidak terkecuali umat islam, sampai-sampai dalam al-Qur'an dinamai sesuai nama hewan ternak, hewan ternak secara umum (al-

<sup>3</sup> Kementrian Agama RII, Al-Qur'an dan Tafsirnya ( Jakarta: Widya Cahaya,2015 ), h.484

<sup>4</sup> Hasil Kolaborasi antara pakar ulama dan pakar sains,mengenal ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an, ( jakarta: penerbit Widya Cahaya, 2015), h.305.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An'am). Kata al-an'am binatang ternak dalam bahasa Arab pada dasarnya diartikan sebagai unta, walaupun artinya juga mencakup sapi, biri-biri, dan kambing. Oleh karena itu, ternak dikenal sebagai kekayaan milik pengembala. Bentuk tunggalnya an'am. Ahli bahasa Arab al-farra' berkata, kata ini selalu bentuk *mudzakkar* (maslugin) dan tidak ada bentuk *mu'annats* (feminim). Sebab, orang-orang arab berkata," *hadza na'am warid*," ini seekor ternak datang. Bentuk pluralnya *nu'man*. Seperti hamal (domba jantan), bentuk pluralnya humlan. Bentuk puncak pluralnya an'am dan ana'im. Dinamakan Al-an'am karena di dalamnya disebut kata "an'aam" dalam hubungan adat-istiadat kaum musyrikin, yang menurut mereka binatang-binatang ternak itu dapat dipergunakan untuk mendekati diri kepada tuhan mereka.

2. Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: *قرأ- قرأ- قرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari *القرآ* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>1</sup> Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.
3. I'jaz secara etimologi diderivasi dari kata "jaza" yang berarti lemah atau tidak mampu.<sup>5</sup> Istilah *Al I'jaz Al 'Ilmiy* (kemukjizatan ilmiah) *Al Qur'an* mengandung makna bahwa sumber ajaran agama tersebut telah mengabarkan kepada kita tentang fakta-fakta ilmiah yang kelak ditemukan dan dibuktikan oleh eksperimen sains umat manusia, dan terbukti tidak dapat dicapai atau diketahui dengan sarana kehidupan yang ada pada jaman Rasulullah saw.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Zaini Hasan Dan Hasnah Radiatur, 'Ulum Al-Qur'an (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press), hal : 185.

<sup>6</sup> Prof.Dr.Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al Qur'an*, terjemahan dari buku *Rahiq Al-Ilmi wa Al-Iman*, hal.23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Identifikasi Masalah

Pada pokok permasalahan kali ini penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan tema :

- Hewan bisa digunakan sebagai ilustrasi dalam mukjizat dan kisah dalam Al-Qur'an.
- Penyebutan hewan ternak dalam Al-Qur'an.
- Hewan ternak dapat bermanfaat bagi umat manusia.
- Hewan ternak mempunyai keistimewaan yaitu dapat dijadikan qurban dalam rangka hari raya idul adha.
- Kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat khususnya umat muslim tentang hewan ternak.

### D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus ke titik pembahasannya, maka penulis akan membatasi permasalahan yang dapat di bahas yaitu tentang hewan ternak dalam Al-Qur'an perspektif tafsir i'jaz 'ilmi yang merujuk pada kitab tafsir *Mafatih Al-Ghaib*, kitab tafsir *Al-Jawahir Al-Qur'an Al-Karim*, kitab tafsir *Fii Zhilal Qur'an* dan kitab tafsir *Kemenag* dalam surah Az-Zumar ayat 6 dan Al-Mu'munun ayat 21. Kemudian menganalisis poin-poin penting yang tercalup didalamnya yang menjadi jawaban masalah penelitian.

### E. Rumusan Masalah

Dengan melihat batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana penafsiran hewan ternak dalam Al-Qur'an ?
- Bagaimana i'jaz 'ilmi dalam hewan ternak ?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana hewan ternak dalam Al-Qur'an
  - b. Untuk mengetahui I'jaz 'ilmi dalam hewan ternak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Manfaat Penelitian

### a. Aspek teoritis

Memberikan wawasan tambahan dan memperluas kajian tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an khususnya ayat-ayat kauniah dan memperdalam pada hewan ternak yang merujuk kepada Al-Qur'an dan ilmu sains.

### b. Aspek Praktis

Menambah khazanah keilmuan, terutama yang berkaitan dengan ayat kauniah (alam semesta) dalam mendekati diri kepada Allah. Kemudian diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis maupun yang membacanya sehingga menjadikan diri yang selalu meningkatkan keimanan dari mentadaburi firman-firman yang telah Allah sampaikan dalam Al-Qur'an dan sebagai motivasi untuk meng-upgrade keilmuan yang sangat luas dikehidupan sehari-hari.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada literature dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder.<sup>7</sup> Pemilihan atau pencocokan jenis penelitian ini didasarkan pada objek yang akan diteliti, yaitu penjabaran hewan ternak yang merujuk I'jaz 'ilmi dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an dan penelitian ilmiah. Maka dari itu jenis penelitian yang cocok dengan penelitian ini adalah sumber kepustakaan karena data yang diperoleh berasal dari materi yang terdapat diruang perpustakaan dan website seperti buku, dokumen, ensiklopedia, jurnal, artikel, buku, skripsi dan lain sebagainya.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian yang menganalisa hubungan variabel-variabel penelitian dan hipotesis ditemukan.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian yang berasas pada kualitas data-data yang diuraikan serta dianalisis secara sistematis. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif.<sup>8</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode tematik yaitu menggunakan metode tafsir yang berusaha mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan penjelasan dan keterkaitan dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan penjelasan dan keterkaitan dari ayat-ayat tersebut. Pada penelitian ini penulis akan menjabarkan penafsiran yang menggunakan pendekatan ilmiah dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dan dilengkapi dengan kajian penelitian i'jaz i'lmi. Dengan demikian penelitian ini tidak membutuhkan data lapangan, sebab yang akan dibahas adalah pemikiran dan konsepsi yang ditulis oleh ulama tafsir dalam kitabnya.

### 3. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan bahan kepustakaan (library research). Maka Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data secara literatur, yaitu penggalan bahan pustka yang sesuai dan berhubungan dengan objek pembahasan. Sumber data dalam penelitian ini dipilih menjadi dua yaitu :

#### a. Sumber Data Primer

dalam hal ini penulis menggunakan Al-Qur'an dan terjemahnya, khususnya ayat-ayat yang langsung berkaitan dengan tema pada penelitian, penulis juga merujuk pada penafsiran dan penjelasan ayat Al-Qur'an yang akan diambil dari kitab tafsir ilmi yang sesuai dengan tema yang dibahas. Kitab tafsir ilmi dalam penelitian ini adalah Tafsir *Mafatih Al-Ghaib* karya Fakhrudin Ar-Razi, Tafsir *Al-Jawahir Al-Qur'an Al-Karim* karya Tantawi Jawhari, Tafsir *Fii Zhilal Qur'an* karya Said Quthub dan Tafsir *Kemenag*.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur yang relevan serta buku-buku yang

<sup>8</sup> Anton Bakker dan Ahmad Haris Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm.70

memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti ensiklopedia sains, jurnal, skripsi dan artikel.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam data adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan ayat yang dibahas, yaitu QS. Az-Zumar : 6 dan Al-Mu'minun : 21 serta mengumpulkan penunjangnya serta mengumpulkan penafsiran ayat dari tafsir *Mafatih Al-Ghaib*, tafsir *Al-Jawahir Al-Qur'an Al-Karim*, tafsir *Fii Zhilal Qur'an* dan tafsir *Kemenag*.
- b. Mengumpulkan analisa-analisa buku, jurnal, artikel serta literatur-literatur yang berkaitan dengan hewan ternak dan integrasi al-qur'an dan sains.
- c. Menganalisa serta membandingkan data-data yang telah dikumpulkan agar mendapatkan kesimpulan dari peneliti tersebut.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk deskriptif analisis yaitu menganalisa, menggambarkan serta menguraikan dengan cara mengamati suatu gejala, peristiwa, dan kondisi dimasa sekarang dengan mengumpulkan ayat-ayat atau data-data tentang permasalahan yang akan dibahas. Skripsi ini merupakan kajian studi tematik mengenai hewan ternak dalam Al-Qur'an pada QS. Az-Zumar : 6 dan Al-Mu'minun : 21, kemudian analisa ilmu pada kitab tafsir *Mafatih Al-Ghaib*, tafsir *Al-Jawahir Al-Qur'an Al-Karim*, tafsir *Fii Zhilal Qur'an*, tafsir *Kemenag*.

#### 6. Sistematika Penulisan

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah skripsi yang layak harus memiliki struktur yang sistematis dan sesuai dengan kerangka yang telah ditetapkan. Sistematika penulisan dalam skripsi ini dirancang dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan konten penelitian, sehingga alurnya dapat dipahami dengan jelas, teratur, dan sistematis. Adapun tata cara penyusunan maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan metode penlitian serta sistematika penelitian.

**BAB II** : Kerangka teori, pembahasan ini meliputi pembahasan tentang menurut mufassir dan ruang lingkupnya dengan hewan ternak. Kemudian penulis juga memuat tinjauan kepustakaan yang dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian.

**BAB III** : Berisi tentang penafsiran Mafatih Al-Ghaib karya Fakhruddin Ar-Razi, Tafsir Al-Jawahir Al-Qur'an Al-Karim karya Tantawi Jawhari, Tafsir Fii Zhilal Qur'an karya Said Quthub dan Tafsir Kemenag dalam surah Az-Zumar ayat 6 dan surah Al-Mu'minun ayat 21.

**BAB IV** : Pembahasan serta analisis data yang merupakan titik fokus jawaban dari penulisan ini yang memuat tentang hewan ternak dalam Al-Qur'an perspektif tafsir i'jaz 'ilmi.

**BAB V** : Merupakan penutup yang mana berisikan kesimpulan penlitian serta saran-saran dari penulis terhadap para yang dianggap penulis penting untuk kemajuan dan kelanjutan penelitian yang lebih baik dari ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORETIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Hewan Ternak

##### a. Pengertian

Hewan ternak merupakan komoditas yang sudah lama akrab dengan kehidupan sehari-hari umat manusia, tidak terkecuali umat Islam, sampai-sampai dalam al-Qur'an dinamai sesuai nama hewan ternak, hewan ternak secara umum (al-An'am).<sup>9</sup>

Kata al-an'am binatang ternak dalam bahasa Arab pada dasarnya diartikan sebagai unta, walaupun artinya juga mencakup sapi, biri-biri, dan kambing. Oleh karena itu, ternak dikenal sebagai kekayaan milik pengembala. Bentuk tunggalnya an'am. Ahli bahasa Arab al-farra' berkata, kata ini selalu bentuk *mudzakkar* (maslugin) dan tidak ada bentuk *mu'annats* (feminim). Sebab, orang-orang Arab berkata, "hadza na'am warid," ini seekor ternak datang. Bentuk pluralnya *nu'man*. Seperti hamal (domba jantan), bentuk pluralnya *humlan*. Bentuk puncak pluralnya an'am dan ana'im. Dinamakan Al-an'am karena di dalamnya disebut kata "an'aam" dalam hubungan adat-istiadat kaum musyrikin, yang menurut mereka binatang-binatang ternak itu dapat dipergunakan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan mereka.

Al-an'am termasuk hewan mamalia (hewan menyusui) yang diberikan Allah SWT potensi mengeluarkan susu dari antara kotoran dan darahnya untuk menyusui anaknya hingga besar. Oleh karena itu, Allah SWT memberikan keistimewaan dengan adanya binatang ternak ini, seperti dalam al-Qur'an, Q.S. Al-mu'minun ayat 21 :

<sup>9</sup> Zaghoul El-Naggar, Ayat-Ayat Kosmos Dalam Al-Qur'an, jilid 1 (Jakarta, Shouruk Intl. Bookshop), hal. 149.

وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسِفَتْكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ  
كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ<sup>١٠</sup>

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

Pada ayat di atas kita dapati bahwa pada binatang ternak terdapat pelajaran yang sangat penting bagi manusia di samping manfaatnya yang besar sebagai nikmat pemberian Allah. Binatang ternak bisa menjadi sumber pembelajaran dan bahan riset, misalnya bagaimana sapi yang makanan utamanya, setelah di kunyah dan masuk dalam perutnya, saripatinya kemudian bercampur dengan darah bisa menghasilkan susu yang sangat bermanfaat bagi tubuh.<sup>10</sup>

## **b. Macam-macam Hewan Ternak Melahirkan dan Bertelur**

### a) Unta

Unta adalah hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Hal tersebut juga dijelaskan dalam sains bahwa unta termasuk kedalam vertebrata kelas mamalia yang memiliki glandula mammae dan berkembang biak secara seksual yaitu melahirkan.

Unta adalah hewan yang menyimpan makanan di punuknya maka ketika makan atau minum, unta makan dan minum dengan sangat banyak sehingga persediaan makanan di punuknya cukup untuk melakukan perjalanan jauh. Hal tersebut juga sudah ada dijelaskna dalam sains yaitu Punuk Unta berisi lemak dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an, jilid 1 ( Jakarta, Widya Cahaya),hal.302.

menyediakan kemampuan sebagai tempat menyimpan makanan. Unta berjalan 3 minggu, bisa menempuh jarak 500-1000 km.

Menurut Al-Qur'an surat An Nahl ayat 80, disebutkan bahwa, "Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)" jelas disebutkan bahwa bulu unta berfungsi untuk bisa digunakan untuk peralatan rumah tangga maupun untuk dijadikan selimut, menurut sains sendiri bulu unta dapat dijadikan selimut bagi dirinya sendiri maupun orang lain (ketika bulunya diambil).

Satu satunya hewan yang bisa hidup di berbagai habitat. Tidak seperti hewan di daerah kutub, misalkan beruang kutub (kecuali diberi perlakuan khusus sehingga mereka bisa ada di taman safari). Beda dengan unta, tanpa perlu perlakuan khusus mereka bisa hidup di manapun. Mereka sudah terbiasa terkena panas di siang hari dan dingin di malam hari. Kenapa? Karena tapak kakinya. Tapak kakinya sebagai isolator sehingga panasnya pasir tidak mengenai tubuhnya. Jarinya hanya dua. Ini membantu menjadi bantalan saat ada beban berat, sehingga tidak terbenam di pasir yang strukturnya longgar. Bagian ini disebut *Callus*. Bentuk jangkaknya pada bagian dengkulnya, ibarat saat kita duduk diantara dua sujud.

Saat merasa lapar, unta masih sanggup berjalan selama 3 km per hari. Setelah itu mereka membutuhkan sekitar 10 sampai 20 kilogram makanan segar, dan 5 hingga 10 kg makanan kering seperti duri, kulit hewan dan tulang. Namun saat berjalan jauh dan mnegangkut beban berat, unta membutuhkan 30 sampai 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kilogram perhari. Saat makan tiba, unta harus menghabiskan waktu selama 8 atau 12 jam dalam sehari untuk mengunyah makanan.

Punuk Unta berisi lemak dan menyediakan kemampuan sebagai tempat menyimpan makanan. Unta berjalan 3 minggu, bisa menempuh jarak 500-1000 km. Tanpa ketakutan tidak akan mendapat rezki karna sudah dijamin Allah. Ditengah gurun, ada tempat pengisian bahan makanan seperti oase. Ia tidak perlu air yang bersih, yang penting dapat diminum oleh tubuhnya. Ia tidak pernah mencela makanan dalam kondisi se-ekstrem apapun.

Bulunya yang tebal justru menahan penguapan. Padahal dimana-mana ketika panas, selimut yang ada bulu tebalnya sangat dihindari karena akan menyebabkan semakin panas. Bulu ini tidak hanya melindungi tubuhnya dari kondisi cuaca dingin dan panas, tapi juga menghindari kehilangan air tubuhnya walaupun suhu 50 derajat.

Bulu mata yang berbentuk dua sisir terpisah yang saling melekat. Melentik dan panjang. Sehingga kalau matanya ditutup, struktur bulu matanya diatas akan berseling menutup bagian bawah. Hidung dan telinganya pun ditutup oleh rambut sehingga butiran pasir walaupun ada badai, dapat melindungi lobang-lobang yang ada di wajahnya.

Tidak ada hewan yang hidup di lingkungan yang ekstrem yang dapat hidup dengan sumber makanan pun ekstrem juga, kecuali unta. Unta memiliki pemanfaatan air yang canggih. Unta dapat *me-recycle* lagi urinnya menjadi air murni. Urinnya pun dibuang perlahan-lahan agar dapat menjaga metabolisme tubuh. Urin yang terbuang, digunakan kembali.

Unta menggunakan air dan makanan secara maksimal. System pencernaan makanannya melewati urea melalui hati secara berkali-kali. Dinding selnya juga memiliki struktur khusus yang dapat mencegah pengeluaran air secara berlebihan. Apalagi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi darah dapat mencegah terjadinya perlambatan peredaran darah. Meskipun jumlah air dalam tubuhnya berkurang sampai batas minimum. Mengingat sel darah unta mengandung banyak enzim albumin yang bisa menguatkan unta dari rasa haus. Ditambah struktur darah dan sel unta yang bisa membuat dia mampu hidup tanpa makanan dalam waktu lama.



## b) Kambing

Secara teoritis, kambing dapat beranak hingga 6-9 setiap dua tahun. Reproduksi kambing dipengaruhi oleh kecukupan gizi yang diperoleh. Dagingnya mengandung kolesterol, lemak total, hingga lemak jenuh yang lebih rendah daripada daging pada umumnya. Kambing memiliki karakteristik yang khas dalam lemak jenuh dan kandungan kolesterolnya. Ternak kambing memiliki tiga aspek peranan, yaitu aspek biologi, ekonomi dan sosial budaya.<sup>11</sup>

Secara fisiologis, aktivitas reproduksi mulai sejak usia dini pada kambing, yaitu 6-8 bulan. Namun ekspresi estrus atau birahi baru nampak pada saat 18 bulan atau 2 tahun. Tanda-tanda kambing mengalami estrus dapat dilihat dari tingkah laku dan tampakan kelamin, seperti vulva mengalami pembengkakan,

<sup>11</sup> F. Faisal, "Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Beternak Kambing di Desa Buttu Banggae kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene," 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlendir, berwarna merah, ekor digoyang-goyangkan, nafsu makan menurun serta kadar estrogen naik. Waktu birahi saat jantan didekatkan dengan betina, maka gejala pejantan akan berusaha menaiki punggung betina. Kambing jantan menaiki punggung betina untuk opulasi dan mengeluarkan semennya di dalam vagina betina.<sup>12</sup>

Secara alamiah, anak kambing yang baru lahir bergantung pada induknya untuk memperoleh nutrisi dengan menyusu ke induknya guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Aktivitas tingkah laku menyusu kambing diawali dengan cempem menuju induk dengan menggerak-gerakkan ekornya. Kemudian kepala menyentuh bagian perut induk dengan dahinya terlebih dahulu, lalu mulut akan bergerak naik turun untuk menghisap dan menelan susu induknya. Aktivitas menggerakkan ekor serta melepas puting induknya merupakan bagian dari proses menyusui. Gerakan ekor tersebut untuk menarik induk agar mengenali anaknya dengan cara mencium bagian anus.<sup>13</sup>

Perilaku makan kambing terdiri dari beberapa tingkah laku, seperti aktivitas mencium makanannya. Sebelum melahap makanannya dalam hal ini tumbuhan hijau, kambing terlebih dahulu menciumi makanannya tersebut dengan cara mengendus-ngendus hidungnya. Setelah itu, aktivitas merenggut makanan, yaitu ketika kambing mulai mengambil makanannya dan diangkat untuk dikunyah. Kemudian aktivitas mengeluarkan bolus, yaitu dimulai dari mengeluarkan makanan dari dalam rumen menuju ke mulut dan mengunyahnya yang kemudian nantinya ditelan

<sup>12</sup> Z. Zt, F. Yeriska, P. R. Auliya, "Analisis Tingkah Laku Seksual Hewan Ternak Kambing (*Capra aegagrus hircus*) Dalam Fungsi Reproduksi Guna Meningkatkan Produktivitas Hewan Ternak," *Pros. SEMNAS Bio*, pp.hlm. 809–821, 2022

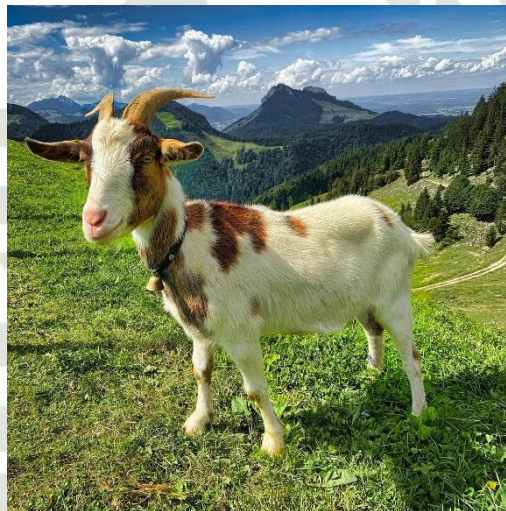
<sup>13</sup> S. P. D. Setiawati, "Tingkah Menyusu Anak Kambing Pra Sapih di bawah Umur 9 Minggu untuk Menentukan Waktu Sapih," Universitas Diponegoro, Semarang, 2017  
R. Ngitung, M. Taiyeb, and I. S. Idris, "Identifikasi Morfologi dan Perilaku Makan Kambing Marica yang Dipelihara di Luar Habitat," *Bionature*, vol. 21, no. 1, hlm. 13–22, 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali. Aktivitas makan seperti ini dilakukan oleh hewan ruminansia karena memiliki saluran pencernaan yang terdiri dari mulut, rumen, retikulum, omasum, abomasum, usus halus, sekum, kolon hingga rectum.<sup>14</sup>

Perilaku agonistic pada kambing adalah tingkah laku interaksi sosial antara satwa dengan kategori tingkat konflik karena merebut makanan, pasangan seksual dan perebutan wilayah istirahat dengan melakukan tindakan ancaman dan patuh. Perilaku agonistic juga ini termasuk suatu tingkah laku menanduk, lari, mendorong dan menghentakkan kaki pada kambing saat akan berkelahi.<sup>15</sup>



#### c) Domba

Domba adalah mamalia yang memiliki ciri-ciri tubuh yang dilapisi oleh bulu, memiliki empat anggota gerak dengan kaki-kaki yang dilengkapi cakar, dan memiliki jantung yang terbagi menjadi empat ruang sempurna. Mereka bernapas melalui paru-paru dan menjaga suhu tubuhnya tetap stabil (homoiothermis).

<sup>14</sup> R. Ngitung, M. Taiyeb, and I. S. Idris, "Identifikasi Morfologi dan Perilaku Makan Kambing Marica yang Dipelihara di Luar Habitat," *Bionature*, vol. 21, no. 1, hlm. 13–22, 2020

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 13-22

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Domba termasuk dalam Ordo Artiodactylia, yang dikenal dengan ciri kaki-kaki yang panjang dan memiliki dua (kadang-kadang empat) jari kaki yang masing-masing dilindungi oleh kuku berkeratin. Mereka juga tergolong dalam Famili Bovidae, di mana terdapat hewan ruminansia lainnya seperti banteng (*Bos sondaicus*), kerbau (*Bubalus bubalis*), dan anoa (*Bubalus depressicornis*).<sup>16</sup>

Disini domba merupakan hewan sosial. Hewan ini menjaga kontak dengan sesamanya secara konstan. Kemampuan penglihatannya dapat mencapai 1000 meter. benda yang dilihat tertangkap oleh mata dalam bentuk dua obyek. Oleh karena itu, domba tidak dapat melihat sedetail seperti apa yang dilihat oleh mata manusia. Selain mata, alat pendengaran juga merupakan hal penting untuk kewaspadaannya.<sup>17</sup>

Stimulus yang tidak menyenangkan atau menakutkan menyebabkan domba bergerombol dalam ruang yang terbatas. Secara umum hewan ini tidak agresif terhadap manusia. Namun, beberapa domba jantan mungkin menanduk manusia, khususnya pada musim kawin. Seekor domba yang mempunyai tingkat arousal tinggi mungkin berlari atau melompat menerjang manusia untuk melarikan diri atau berkumpul kembali pada kelompoknya. Oleh karena itu, perhatikanlah gerakan domba sekitar anda. Hal ini terutama diterapkan pada domba tipe ringan, seperti cheviot.<sup>18</sup>

Domba, seperti hewan ternak lainnya, merupakan hasil domestikasi dari spesies liar yang telah ada selama ribuan tahun.

<sup>16</sup> Munandar , M. Yamin , D.A. Astuti , & S. Rahayu. Tingkah Laku Sosial Domba Lokal Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, Juli 2022;4 (2): hlm. 110-116

<sup>17</sup> Herdis. Respon Estrus Domba Garut Betina pada Perlakuan Laserpuntur dengan Fase Reproduksi Yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Volume 13 Nomor 3.2011*:hlm. 171-176. Jakarta: Pusat Teknologi Produksi Pertanian Deputi Bidang TAB BPPPT

<sup>18</sup> Aisyah Nurmi. Karakteristik Sifat Kualitatif Domba Di Ex Upt Pir Nak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padanglawas. *JURNAL PETERNAKAN. VOLUME 13 NO : 01.2017*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka memiliki beragam jenis yang tersebar di seluruh dunia, baik yang ditenakkan maupun yang masih hidup di alam liar. Daerah sebarannya meliputi wilayah yang luas, dari Gurun Sahara dan Pegunungan Himalaya hingga Arab Saudi, serta tersebar di berbagai daerah di Asia, Eropa, dan Amerika.<sup>19</sup>

Domba hewan yang berkembang biak secara seksual. Mereka mengalami siklus reproduksi yang melibatkan siklus estrus pada betina dan perilaku kawin yang khas pada jantan. Pada musim kawin, domba jantan akan bersaing untuk mendapatkan pasangan betina.<sup>20</sup>

Domba merupakan salah satu mamalia yang pertama kali dijinakkan dan dijadikan sebagai hewan ternak oleh manusia. Menurut literatur, proses ini diyakini terjadi sekitar 9000-11000 tahun yang lalu di wilayah Mesopotamia. Saat ini, kelangsungan hidup domba sangat bergantung pada manusia karena telah menjadi hewan ternak dan tidak lagi hidup di alam liar. Awalnya, domba dipelihara untuk diambil daging, susu, dan kulitnya. Bukti arkeologis dari situs-situs di Iran menunjukkan bahwa bulu domba telah dimanfaatkan sejak 6000 tahun yang lalu, meskipun pakaian dari bulu domba yang dipintal secara tenunan baru ditemukan dua hingga tiga ribu tahun yang lalu.<sup>21</sup>

Domba ini hidup dalam kelompok sosial yang disebut kawanan. Dalam kawanan, domba dapat membentuk hierarki sosial di mana individu-individu yang lebih dominan mendapatkan akses yang lebih baik terhadap sumber daya seperti makanan dan tempat

<sup>19</sup> Munandar , M. Yamin , D.A. Astuti , & S. Rahayu. Tingkah Laku Sosial Domba Lokal Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, Juli 2022;4 (2): 110-116

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 171-176

<sup>21</sup> Devan Ramadhan, Teknik Jitu penggemukan Domba (Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2014) hlm. 14

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berteduh. Mereka juga dapat berinteraksi sosial melalui grooming, bermain, dan menjaga kebersamaan.<sup>22</sup>

Domba memiliki naluri alami untuk melindungi diri dari ancaman. Ketika merasa terancam, mereka dapat berkumpul dalam kelompok atau berlari menjauh dari bahaya. Domba juga memiliki kemampuan untuk mengenali wajah manusia dan merespons secara berbeda terhadap orang yang tidak dikenal.<sup>23</sup>

Dan memiliki rasa rasa ingin tahu dan dapat melakukan eksplorasi lingkungan mereka. Mereka akan mencari makanan, mencoba memahami lingkungan sekitar, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi.<sup>24</sup>



d) Sapi

<sup>22 22</sup> Munandar , M. Yamin , D.A. Astuti , & S. Rahayu. Tingkah Laku Sosial Domba Lokal Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, Juli 2022;4 (2): 110-116

<sup>23 23</sup> Aisyah Nurmi. Karakteristik Sifat Kualitatif Domba Di Ex Upt Pir Nak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padanglawas. *JURNAL PETERNAKAN*. VOLUME : NO : 01.2017

<sup>24</sup> Zarifa Olivia.,Dkk. Analisis Pola Perilaku Peternak Domba Rakyat di Desa Sukawening, Damaga, Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Mei 2020, Vol 2 (3) 2020: 321-329

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sapi adalah hewan ternak anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae. Sapi merupakan mamalia berkaki empat dengan tapak belah. Kebanyakan sapi memiliki tanduk walaupun demikian, seleksi genetik telah membuat sapi tanpa tanduk. Suku Bovidae adalah keluarga hewan berkuku belah dan juga termasuk hewan pemamah. Ada sekitar 143 spesies hewan Bovidae yang masih hidup dan biasa disebut sebagai bovid.

Sapi merupakan hewan herbivora juga termasuk subfamili Bovidae yakni Bovinae. Subfamili ini mencakup berbagai kelompok tersebar 10 genus hewan berkuku berukuran medium hingga besar, termasuk sapi domestik, bison, dan kerbau. Di beberapa tempat, jenis hewan Bovinae digunakan sebagai sumber makanan. Selain itu, sapi juga dimanfaatkan tenaganya untuk membantu pekerjaan manusia. Seperti membajak sawah, peremas tebu, dan transportasi angkutan barang.



e) Ayam

Pemahaman mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi pada unggas, baik jantan maupun betina, memiliki signifikansi yang besar. Hal ini tidak hanya penting untuk diagnosis kondisi normal dan abnormal, tetapi juga untuk penerapan teknologi reproduksi serta manajemen reproduksi dalam konteks pembibitan dan pemuliaan unggas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organ reproduksi unggas memiliki pertumbuhan yang unik, di mana pertumbuhan utamanya terjadi di dalam tubuh dan tidak melibatkan pertumbuhan organ reproduksi eksternal seperti pada mamalia. Organ reproduksi eksternal unggas dikenal sebagai proctodeum, yang berhubungan dengan organ perkemihan (urodeum) dan organ pencernaan (rectodeum), dan semuanya bergabung menjadi satu bagian yang disebut kloaka.

Sistem reproduksi unggas berbeda dengan mamalia karena mereka berkembang biak dengan cara bertelur dan tidak memiliki alat kelamin eksternal. Fertilisasi terjadi di dalam tubuh betina, diikuti dengan pembentukan telur dan pengeluarannya melalui proses oviposisi. Pertumbuhan embrio kemudian terjadi di luar tubuh induknya. Meskipun demikian, fertilisasi tetap terjadi di dalam tubuh melalui proses perkawinan antara induk jantan dan betina, yang dilakukan dengan.

Organ reproduksi pada unggas, baik jantan maupun betina, memiliki struktur yang lebih sederhana dibandingkan dengan mamalia. Pada jantan, organ reproduksi terdiri dari testis, epididimis, dan duktus deferens, sementara pada betina, terdiri dari satu ovarium dan satu oviduk. Perbedaan struktur ini menghasilkan perbedaan fungsi antara organ reproduksi unggas dan mamalia.

Strategi reproduksi unggas dilakukan dengan menghasilkan keturunan yang berkembang di luar tubuh induk dalam sebuah telur. Nutrisi yang diperlukan oleh embrio disediakan di dalam telur dalam bentuk kuning telur. Unggas bertelur secara teratur, dan waktu antara pembuahan dan ovulasi berikutnya bergantung pada sejumlah faktor termasuk genetik dan lingkungan.

Proses pembuatan telur pada unggas dimulai dengan perkembangan folikel ovarium yang menghasilkan ovum. Ovum yang matang kemudian dilepaskan dari ovarium dan ditangkap oleh oviduk, di mana albumen dan cangkang telur dibentuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum telur ditelurkan. Sistem reproduksi unggas sangat dipengaruhi oleh paparan cahaya, dengan ovulasi biasanya terjadi pada siang hari.

Dengan memahami fisiologi sistem reproduksi unggas, dapat dijelaskan mengapa mereka bertelur dalam 1 hari, serta bagaimana pengaturan waktu dan lingkungan memengaruhi proses reproduksi mereka.<sup>25</sup>



f) Angsa

Angsa adalah jenis unggas air yang termasuk dalam famili Anatidae, subfamili Anserinae, dan tribus Anserini. Dalam penampilan fisiknya, angsa berada di antara itik dan undan, dengan leher yang relatif panjang dan bulu di daerah pipi. Warna bulu angsa jantan dan betina biasanya sama dalam keadaan liar, kecuali pada beberapa bangsa tertentu yang memiliki perbedaan warna. Angsa merupakan salah satu spesies unggas pertama yang dijinakkan dan berasal dari spesies angsa liar Graylag (*Anser anser*) dan angsa liar China (*Anser cygnoides*). Kedua spesies angsa liar tersebut masih banyak ditemui dan memiliki penyebaran yang luas hingga saat ini.

<sup>25</sup> Erma Safitri, *Buku Peningkatan Reproduksi Unggas Melalui Keilmuan & Pemuliabiakan* (Purabaya: Erlangga University Press : 2020). hlm 1-4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya dengan itik, terdapat sejumlah sebutan khusus untuk angsa berdasarkan umur dan jenis kelaminnya. “Goose” merujuk kepada angsa jantan dewasa, sedangkan “gosling” merujuk kepada angsa muda atau anak angsa, baik jantan maupun betina. Angsa muda yang dipasarkan atau dipotong pada usia 8 hingga 10 minggu disebut “green geese”.

Proses perkembangbiakan pada angsa melibatkan beberapa karakteristik unik. Dalam habitat liar, angsa cenderung monogami, tetapi dalam produksi komersial, seekor angsa jantan dapat digunakan untuk beberapa ekor betina. Produksi telur angsa biasanya dimulai pada musim dingin, dan angsa akan memilih tempat yang aman untuk meletakkan telur hingga terkumpul dalam satu clutch, biasanya sekitar 20 butir. Angsa domestik dapat bertahan sebagai induk hingga usia sekitar 3 tahun, dengan puncak produksi telur umumnya terjadi pada tahun ketiga.

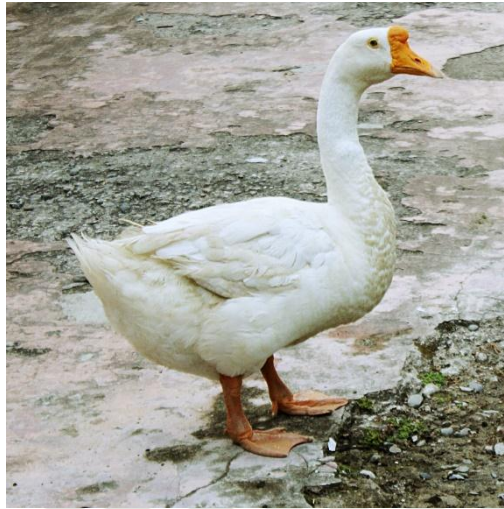
Telur angsa dapat ditetaskan menggunakan metode alami dengan menggunakan angsa, itik manila, ayam, atau kalkun sebagai induk, atau menggunakan inkubator. Berat telur yang akan ditetaskan biasanya antara 140 hingga 200 gram, tergantung pada jenis angsa. Jumlah telur yang dapat dierami oleh satu induk ayam biasanya sekitar 4-5 butir, sedangkan untuk induk angsa bisa mencapai 10-15 butir sekali pengeraman.

Dalam penetasan menggunakan inkubator, kelembaban yang dibutuhkan lebih tinggi dibandingkan dengan penetasan telur ayam. Untuk menjaga kelembaban, telur dapat dicelupkan ke dalam air hangat atau disemprot dengan air, dengan tingkat kelembaban yang diperlukan hingga hari ke-23 sekitar 75-80%.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Dr. Riyanti, M.P, *Buku Produksi Aneka Ternak Unggas*, (jurusan peternakan fakultas pertanian uiverstias lampung).hlm.72

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Perkehiduan Hewan Ternak**

Semua hewan memiliki penampilan yang sangat menakjubkan, beberapa diantaranya memiliki bentuk tubuh yang sangat hidrodinamik, sehingga memungkinkan mereka bergerak cepat dan bebas di dalam air.<sup>27</sup> Yang lain mempunyai pendengaran yang sangat tajam. Setiap hari, para ilmuwan menemukan semakin banyak keanehan di dunia hewan. Tidak jarang peneliti dari berbagai disiplin ilmu, misalnya pakar, ikut serta dalam penelitian ahli, ahli komputer, insinyur mesin, ahli elektronik, matematika, fisika, kimia, biologi, dll. Cukup meniru kemampuan makhluk hidup lain. Para ilmuwan takjub ketika mereka menemukan semakin banyak rahasia alam setiap hari. Mereka menggunakan kekaguman ini untuk menginspirasi diri mereka sendiri dan menciptakan teknologi baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Berbekal pengalaman bahwa apa yang terjadi di alam jauh lebih kompleks dari yang mereka kira, para ilmuwan mulai berhubungan dengan alam alih-alih mengembangkan ide mereka sendiri. Kali ini, para ilmuwan mencoba menggambarkan hanya

<sup>27</sup> Kementerian Agama, Tafsir Ilmi Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an Badan Litbang dan Diklat, 2012), cet. I, hlm. 341-344

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa proses menakjubkan dalam kehidupan hewan. Yaitu, Air susu dan simbiosis di dunia hewan.

**d. Morfologi Hewan Ternak**

Sebagaimana kita ketahui bahwa morfologi mempelajari penampakan bentuk luar organisme. Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur dan bentuk luar suatu organisme sampai dengan perkembangannya serta manfaat bagian tubuh makhluk hidup. Mempelajari bentuk dan struktur luar sangat membantu manusia dalam mengidentifikasi makhluk hidup.<sup>28</sup> Studi morfologi pada hewan juga dapat membantu umat islam dalam mengidentifikasi jenis dan macam hewan-hewan yang diharamkan dan diharamkan.

Al-Qur'an banyak memberikan isyarat morfologi hewan. Semua itu hanya dapat dipahami secara lebih gamblang bagi orang yang mau memikirkan. Yang dinamakan kondisi morfologis hewan adalah apa saja yang bisa nampak dengan pandangan mata dari hewan yang dilihat. Misalnya, al-Qur'an menganjurkan untuk memperhatikan tentang unta. Berarti harus diperhatikan kepalanya, hidungnya, telinganya, matanya, mulutnya, punggungnya sampai bagaimana anus dan ekornya dan lain-lain. Mengamati hal-hal tersebut akan dapat membedakan antara hewan yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut merupakan tanda-tanda kebarahan Allah SWT.

Mempelajari morfologi sangat bermanfaat untuk membantu menetapkan hukum halal dan haramnya binatang. Karena dengan morfologi seseorang dapat mengkaji tentang ciri-ciri luar makhluk hidup, membedakan atau menarik persamaan antara hewan satu dengan hewan yang lain. Dari persamaan dan perbedaan tersebut, hewan dapat diidentifikasi masuk golongan yang diharamkan atau yang diharamkan, misalnya, dalam hadist yang diriwayatkan oleh

<sup>28</sup> Siti Laila, Biologi Sains Dan Kehidupan ( Surabaya : Yudhistira 2003 ). Hal.43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Abbas menuturkan bahwa Rasulullah saw melarang memakan setiap hewan yang memiliki taring dari jenis binatang buas, juga dari setiap hewan yang memiliki cakar dari jenis burung. Kemudian, morfologi pada hewan ternak juga menyebut tentang tanduk. Tanduk tidak dimiliki oleh semua hewan, hanya hewan-hewan tertentu saja seperti sapi, domba, kambing dan lain-lain.<sup>29</sup>

**e. Simbiosis Hewan Ternak**

Simbiosis adalah istilah ilmiah untuk dua jenis organisme yang hidup bersama sebagai satu kesatuan dan saling membantu. Walaupun simbiosis tidak selalu menguntungkan kedua belah pihak, namun tidak ada pihak yang dirugikan jika hanya salah satu pihak saja yang diuntungkan. Ada beberapa jenis simbiosis yang berbeda jenis interaksinya. Namun demikian, ada beberapa interaksi yang statusnya sebagai simbiosis atau sekedar hubungan erat antara dua organisme dalam satu ekosistem masih dipertanyakan.

Hubungan lain adalah Parasitisme, dalam simbiosis ini hanya satu organisme yang memperoleh keuntungan, baik berupa makanan atau perlindungan. Disisi yang lainnya akan menderita dan terganggu akibat hubungan ini. Para peneliti sering terlibat dalam hubungan ini, karena sebenarnya hubungan yang terjadi tidak terlihat simbiosis sama sekali yang ada adalah: survival of the fittest. Contohnya adalah antara hewan yang menyusui dengan kutu pengisap darah dan lintah atau antara kutu daun dengan tumbuhan. Semua hewan ini memperoleh makanan dari inangnya, namun tidak memberikan imbal balik apapun

Kembali kebagian permulaan tulisan ini, Allah SWT yang maha besar adalah Tuhan yang telah menciptakan makhluk hidup,

<sup>29</sup> Soejipta, Dasar-Dasar Ekologi Hewan ( Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ) hal.78.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing jenis diberikan kemampuan oleh-NYA untuk menjalani kehidupannya, termasuk keperluannya berinteraksi dengan jenis lainnya. Bagaimana hubungan-hubungan itu terjadi, sedangkan mereka tidak memiliki otak layaknya manusia tentu karena Allah SWT membimbing mereka untuk melakukan hubungan dari perilaku khas, seperti dinyatakan dalam firmanNya QS. Tahaa 20:50, yaitu:

قَالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَى كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَى

Dia (Musa) menjawab, “Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah menganugerahkan kepada segala sesuatu bentuk penciptaannya (yang layak), kemudian memberinya petunjuk.”

Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmatNya. Gunung-gunung, lembah lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Oleh manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan. Namun masih saja ada sebagian kaum yang berbuat kerusakan di muka bumi. Mereka tidak hanya merusak sesuatu yang berupa materi atau benda saja, melainkan juga berupa sikap, perbuatan tercela atau maksiat serta perbuatan jahiliyah lainnya. Akan tetapi, untuk menutupi keburukan tersebut sering kali mereka menganggap diri mereka sebagai kaum yang melakukan perbaikan di muka bumi, padahal justru merekalah yang berbuat kerusakan di muka bumi Allah SWT melarang umat manusia berbuat kerusakan di muka bumi karena Dia telah menjadikan manusia sebagai khalifahNya. Larangan berbuat kerusakan ini mencakup semua bidang, termasuk dalam hal muamalah, seperti mengganggu

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghidupan dan sumber-sumber penghidupan orang lain, termasuk di dalam satwa.<sup>30</sup>

## 2. I'jaz 'Ilmi

### a. Pengertian

I'jaz secara etimologi diderivasi dari kata “jaza” yang berarti lemah atau tidak mampu.<sup>31</sup> Istilah *Al I'jaz Al 'Ilmiy* (kemukjizatan ilmiah) *Al Qur'an* mengandung makna bahwa sumber ajaran agama tersebut telah mengabarkan kepada kita tentang fakta-fakta ilmiah yang kelak ditemukan dan dibuktikan oleh eksperimen sains umat manusia, dan terbukti tidak dapat dicapai atau diketahui dengan sarana kehidupan yang ada pada jaman Rasulullah saw.<sup>32</sup>

Hubungan antara tanda-tanda kebenaran di dalam Al Qur'an dan alam raya dipadukan melalui mukjizat Al Qur'an (yang lebih dahulu daripada temuan ilmiah) dengan mukjizat alam raya yang menggambarkan kekuasaan Tuhan. Masing-masing mengakui dan membenarkan mukjizat yang lain agar keduanya menjadi pelajaran bagi setiap orang yang mempunyai akal dan hati bersih atau orang yang mau mendengar. Beberapa dalil kuat telah membuktikan bahwa Al Qur'an tidak mungkin datang, kecuali dari Allah. Buktinya tidak adanya pertentangan diantara ayat-ayatnya, bahkan sistem yang rapi dan cermat yang terdapat di alam raya ini juga tidak mungkin terjadi, kecuali dengan kehendak Allah yang menciptakan segala sesuatu dengan cermat.<sup>33</sup>

### b. Macam -macam 'Ijaz 'Ilmi

<sup>30</sup> Indah tri astuti, Kajian filsafat tentang kesejahteraan hewan dalam kaitannya dengan pengelolaan di lembaga konservasi, (Bogor: 2015), hlm. 7

<sup>31</sup> Zaini Hasan Dan Hasnah Radiatur, '*Ulum Al-Qur'an* (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press), hal : 185.

<sup>32</sup> Prof.Dr.Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al Qur'an*, terjemahan dari buku *Rahiq Al-Ilm wa Al-Iman*, hal.23

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Abd. Rozzaq Naufal, membagi i'jaz 'ilmi menjadi empat macam, yaitu:

- 1) al-I'jaz al-Balaghy, yaitu kemukjizatan segi sastra balaghah-nya, yang muncul pada masa peningkatan mutu sastra Arab. Menurut Al-Khaṭṭabiy, kemukjizatan yang dimiliki al-Qur'an adalah balaghah-nya, maksudnya, dengan uslub dan gaya bahasa yang demikian itulah Alquran bisa mencakup kefasihan lafal, keindahan susunan, dan keindahan makna.
- 2) al-I'jaz al-Tashri'iy, yaitu kemukjizatan dalam segi pensyariatan hukum-hukum ajarannya, yang muncul pada masa penetapan hukum hukum syariat Islam. al-I'jaz al-Tashri'iy merupakan kemukjizatan pada aspek syariat yang terkandung dalam Alquran, bahwa setiap ketentuan, aturan dan ketetapan dalam Alquran mengandung hikmah, kebenaran, dan kemaslahatan bagi makhluk. Dalam sejarah kehidupannya, manusia telah banyak mengenal berbagai macam doktrin, pandangan hidup, sistem dan perundang-undangan yang bertujuan membangun hakikat kebahagiaan individu di dalam masyarakat. Namun tidak satupun darinya yang dapat mencapai seperti yang dicapai Alquran dalam kemukjizatan tashri'iy-nya.<sup>34</sup>
- 3) al-I'jaz al-Ilmy, yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.<sup>35</sup>
- 4) al-I'jaz al-Adadi, yaitu kemukjizatan segi kuantiti atau matematis/statistik, yang muncul pada abad ilmu pengetahuan dan teknologi canggih.

<sup>34</sup> Manna' Khalil al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, h. 345

<sup>35</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), h. 271

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Literature Review

Untuk mendukung penelitian ini, penulis mengguakan rujukan karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Diantara karya ilmiah yang membahas kaitannya dengan tema adalah :

1. Buku yang ditulis oleh Lajnah Pentasihan Mushaf al-Qur'an cetakan pertama tahun 2012 Perpustakaan Nasional RI yang berjudul "*Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*".<sup>36</sup> Buku tersebut menguraikan dengan tajam konsep hewan dari perspektif sains, sekaligus menyandingkannya dengan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang relevan. Setiap uraian dalam buku tersebut dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an, memberikan dimensi spiritual pada pembahasan ilmiah. Meskipun buku tersebut telah dijadikan acuan oleh penulis karena kesesuaiannya dengan tema penelitian, namun perlu dicatat bahwa buku tersebut belum melibatkan sudut pandang tafsir ilmi dalam penjelasan mengenai proses embriologi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memberikan interpretasi dan keterkaitan proses embriologi dengan kajian ilmi, merangsang pembahasan tentang fotosintesis dalam al-Qur'an yang lebih holistik.
2. Buku yang ditulis oleh Dr. Riyani, M.P, Ir. Khaira Nova, M.P, drh. Muhammad Mirandy Pratama Sirat, M.Sc pada tahun 2020, Bandar Lampung, yang berjudul "*Produksi Aneka Ternak Unggas*".<sup>37</sup> Buku tersebut menjelaskan tentang ternak angsa dan buku ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa, akademisi, stakeholder, dan berbagai pihak lainnya mengenai ternak unggas.
3. Jurnal yang ditulis oleh Anggi Anisa pada tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul

<sup>36</sup> Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, Tumbuhan Dalam Perspektif Al-Qur'an.

<sup>37</sup> Dr. Riyani, M.P, Ir. Khaira Nova, M.P, drh. Muhammad Mirandy Pratama Sirat, M.Sc, *Produksi Aneka Ternak Unggas*, ( *Buku*, Bandar Lampung :2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Perkembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk hidup”.<sup>38</sup> Dalam jurnal ini, penulis lebih fokus tentang makhluk hidup adalah segala sesuatu yang dapat bernafas dan bergerak. Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan (udara atau tanah), dan tumbuhan. Makhluk hidup untuk menghasilkan individu baru yang sifatnya sama atau serupa. Makhluk hidup berkembang biak untuk mendapatkan keturunan atau penerus dari spesies yang sama dengan orang tua atau orang tuanya. Jika makhluk hidup tidak melakukan perbaikan terus-menerus, akibatnya gaya hidup akan menderita.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ahmat Syaeful Ali pada tahun 2020 Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “*Binatang Ternak Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Ayat-Ayat Al-An’am Dengan Pendekatan Sains)*”.<sup>39</sup> Dalam skripsi ini, Tema binatang menjadi salah satu perbincangan yang penting dalam Al-Qur’an. Bahkan, Allah menamai beberapa surah dengan nama-nama binatang yang kita kenal. Hewan ternak telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak lama, termasuk dalam kehidupan umat Islam. Sebagai contoh, tiga dari 114 surah dalam Al-Qur’an diberi nama sesuai dengan binatang ternak, seperti surah Al-Baqarah (sapi), Al-An’am (hewan ternak secara umum), dan An-Nahl (lebah).
5. Skripsi yang ditulis oleh Rifki Yunanda pada tahun 2018, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “*Fauna Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)*”.<sup>40</sup> Didalam skripsi ini membahas panjang lebar tentang Fauna, atau hewan, merujuk kepada organisme individu

<sup>38</sup> Anggi Anisa, *Perkembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk hidup*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan :2021)

<sup>39</sup> Ahmat Syaeful Ali, *Binatang Ternak Dalam Al-Qur’an*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang : 2020)

<sup>40</sup> Rifki Yunanda, *Fauna Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : 2018)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelompok yang terbagi dalam berbagai bentuk dan jenis, baik yang hidup di darat, laut, atau udara. Al-Qur'an banyak menyebutkan tentang fauna, termasuk kedudukan, keistimewaan, dan hak-haknya. Al-Qur'an juga mengatur perikehidupan hewan serta menegaskan pentingnya memberikan perlakuan etis terhadap mereka. Salah satu pesan yang ditekankan adalah bahwa hewan memiliki persamaan dengan manusia dalam beberapa hal, meskipun tidak sepenuhnya sama. Oleh karena itu, hewan adalah ciptaan Allah SWT yang layak dihargai dan diperlakukan dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ancaman dari Allah SWT pun disebutkan untuk mereka yang menyakiti atau menganiaya hewan.

6. Skripsi yang ditulis oleh Devi Septiani pada tahun 2021, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul *“Pengembangan Modul Praktikum Embriologi Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terintegrasi Ayat Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”*.<sup>41</sup> Didalam skripsi ini membahas tentang Pembelajaran menggunakan model SSCS ini pendidik dan peserta didik bekerja sama untuk mencari solusi terhadap suatu masalah sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik. Penulis ingin menyajikan model integrasi sains dengan agama serta peta konsep ayat-ayat sains dalam al-Qur'an, sebagai referensi dan langkah awal bagi pendidik dalam mengaplikasikan pendidikan integrative.. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui kelayakan modul praktikum embriologi berbasis SSCS terintegrasi ayat Al-Qur'an serta untuk mengetahui kemenarikan terhadap pengembangan modul praktikum embriologi berbasis SSCS terintegrasi ayat Al-qur'an. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nurul

<sup>41</sup> Devi Septiani, Pengembangan Modul Praktikum Embriologi Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terintegrasi Ayat Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ( *Skripsi*, Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : 2021)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

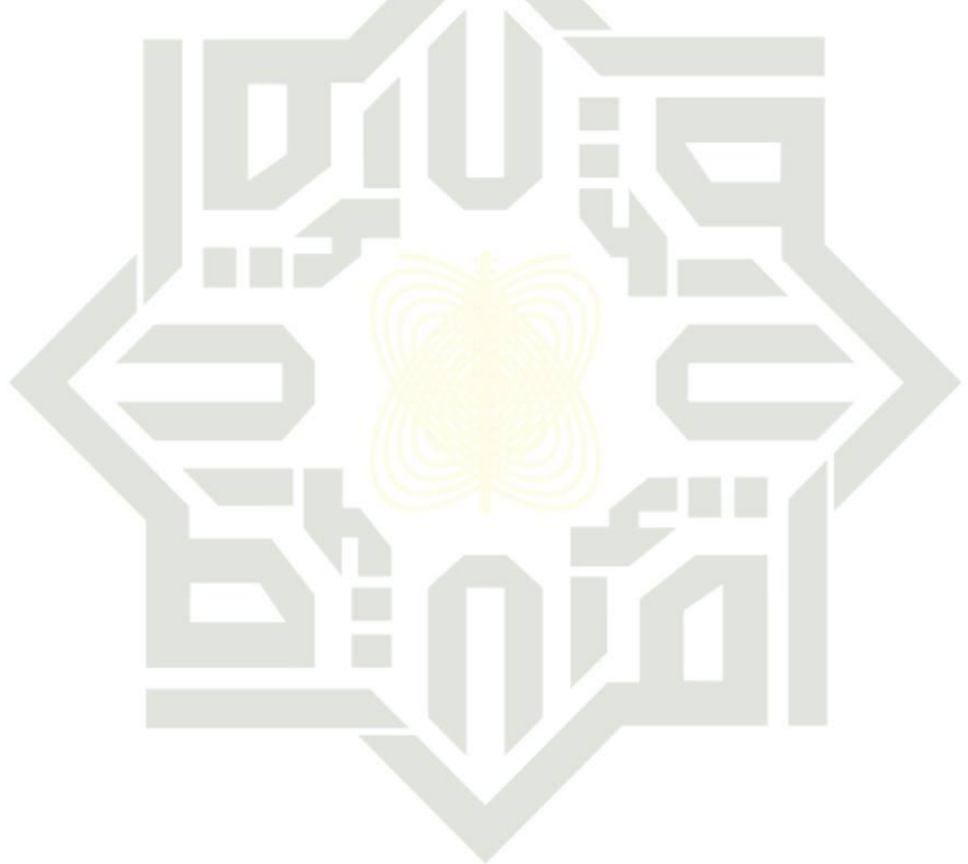
Udma pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ Jakarta, yang berjudul “*Hewan Dalam Al-Qur’an (Studi Analisa Penafsiran Thanthawi Jawhari Mengenai Hewan Halal dan Haram dalam Tafsir al Jawahir fi Tafsir al - Qur’an al Karim)*”.<sup>42</sup> Didalam skripsi ini membahas tentang Hewan adalah bagian dari makhluk yang diciptakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan merupakan kelompok terbesar dengan jutaan jenis populasi. Al-Qur’an menyebut hewan tidak kurang dari dua ratusan kali pengulangan dengan penyebutan yang berbeda-beda, ada penyebutan secara umum dengan istilah jenisnya, seperti alAn’am (hewan ternak), al-Dabbah (hewan melata), dan ada penyebutan secara khusus, langsung pada namanya, seperti al-Ba’udah (nyamuk), al-Baqar (sapi), al-Naml (semut), dan masih banyak nama lainnya. Sekalipun hewan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, Islam membatasi hanya yang halal yang diperbolehkan untuk dikonsumsi, karena ada efek baik terhadap individu yang mengkonsumsinya. Maka pemahaman tentang hewan halal dan haram menurut al-Qur’an sangat urgen untuk diketahui.

7. Skripsi yang ditulis oleh Mochammd Abdurrahman Mahfued pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ Jakarta, yang berjudul “*Penyebutan Nama Binatang Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Ilmi)*”.<sup>43</sup> Didalam skripsi ini membahas tentang Binatang merupakan salah satu pembahasan yang ada dalam Al-Qur’an. Binatang memiliki ke istimewa tersendiri karena Allah Swt memberikan nama-nama dalam surah al qur’an menggunakan nama Binatang. Selain itu di dalam Al-Qur’an pun banyak kisah yang didalamnya terdapat binatang hingga allah memberikan perumpamaan terhadap sesuatu dengan Binatang.

<sup>42</sup> Muhammad Nurul Udma, *Hewan Dalam Al-Qur’an*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Insititut PTIQ Jakarta : 2022)

<sup>43</sup> Mochammd Abdurrahman Mahfued, *Penyebutan Nama Binatang Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Ilmi)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Insititut PTIQ Jakarta : 2022)

Jadi, yang menjadikan perbedaan mau persamaan dengan penelitian sebelumnya, persamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai tentang hewan ternak, berupa dalam ayat al-Qur'an. Dan yang menjadikan perbedaanya adalah peneliti menjelaskan lagi hewan ternak dalam pandangan mufasir dalam tafsir corak 'ilmi yaitu dalam kitab tafsir Mafatih Al-Ghaib, tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur'an al-Karim, tafsir Fii Zhilal Qur'an dan tafsir Kemenag.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III PEMBAHASAN

### A. Q.S Az-Zumar ayat 6

#### 1. Tafsir Mafatih Al-Ghaib

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقَكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآئِي تُصْرَفُونَ

Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)

#### Penafsiran :

Dalam Mafatih Ghaib, ar- Razi menafsir ayat surat 6 dengan pendekatan tafsir bercorak ilmi. “Dan Dia menurunkan kepadamu delapan pasang hewan ternak” yaitu unta, domba, dan kambing. Allah berfirman, “Dan Dia menciptakan binatang ternak untukmu, yang di dalamnya ada sebuah benderang.” Dan dalam tafsir firman Allah SWT, “Dan Dia menurunkan kepadamu,” ada segi-seginya penurunannya : (Pertama) bahwa Allah itu ketetapan, dan penghakiman digambarkan turun dari langit karena dia menulis dalam Loh yang Diawetkan bahwa setiap makhluk. (Kedua) tidak ada binatang yang hidup kecuali dengan tumbuhan, dan tumbuhan tidak ada kecuali dengan air dan tanah, dan air turun dari langit, maka ketetapan itu menjadi seolah-olah dia menurunkannya. (Ketiga) bahwa Allah SWT menciptakannya di surga, kemudian menurunkannya ke bumi, dan Dia berfirman (delapan pasang), artinya jantan dan betina dari unta, domba, dan kambing. Yang berpasangan adalah sebutan yang satu dengan yang lain, jadi kalau terpisah maka berpasangan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dia menciptakan kamu dari satu jiwa kemudian dijadikan darinya pasangannya) dan pasangan itu diciptakan sebelum mereka diciptakan? Mereka menjawabnya dari aspek (yang pertama) bahwa sebagaimana kata kemudian muncul untuk menunjukkan bahwa salah satu dari dua peristiwa itu terjadi lebih lambat dari yang lain, demikian pula untuk menunjukkan bahwa salah satu dari dua kata itu muncul lebih lambat dari yang lain, seperti perkataan seseorang yang berkata, “Apa yang kamu lakukan hari ini sampai kepadaku, maka apa yang kamu lakukan kemarin lebih berkesan,” dan dia juga mengatakan, “Aku memberimu sesuatu hari ini.” Maka apa yang kuberikan kepadamu kemarin lebih (yang kedua) dari ketetapan-Nya.<sup>44</sup>

## 2. Tafsir Al- Jawahir al-Qur’an al-Karim

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَّةً  
 زَوْجًا يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمْ اللَّهُ  
 رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآتَىٰ تُصْرَفُونَ

Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?

### Penafsiran :

Allah berfirman, (Dia menciptakan kamu dari satu jiwa dan kemudian menjadikan darinya pasangannya. Maksudnya, Tuhan menciptakan mereka tanpa takdir, melainkan Dia menurunkan air dari langit dan Dia menciptakan tanaman-tanaman dan pohon-pohon tumbuh subur. Jadi seluruh tubuhnya ada delapan pasang, dan delapan pasang ini diberi makan oleh tumbuhan dan pepohonan yang tumbuh dengan air yang turun

<sup>44</sup> <sup>44</sup> Fakhruddin ar-Razi, *Mafatih al-Ghaib jilid 26*, (Beirut : Dar al-Fikr, 1981), hlm. 243-244

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari langit, sehingga seolah-olah semuanya turun dari langit langit, dan hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan sebagian ulama zaman sekarang sebagai soal intuisi dan dugaan bahwa asal muasal pertentangan itu berasal dari dunia selain yang duniawi dan yang ilahi. Hal ini tidak diketahui, maka kita serahkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pikiran manusia tidak sanggup menerima kebenaran yang luhur ini, dan inilah firman Tuhan Yang Maha Kuasa (Dan Dia menurunkan hewan ternak dari hewan ternak sebanyak delapan pasang. Kemudian Dia mulai menjelaskan keajaiban penciptaan manusia dan hewan ternak di alam semesta)<sup>45</sup>

### 3. Tafsir Fii Zhilal Qur'an

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمِينَةَ أ  
 زَوْجٍ ۗ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ۗ ذَلِكُمْ اللَّهُ  
 رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَىٰ تُصْرَفُونَ

Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?

#### Penafsiran :

Dalam penafsiran ini disajikan pula isyarat akan karakter ini pada binatang ternak. Isyarat ini mengokohkan kesatuan hukum pada seluruh makhluk hidup,

“...Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak...”

Delapan ekor binatang ternak, sebagaimana di-kemukakan pada ayat lain, ialah domba, kambing, sapi, dan unta yang masing-masing terdiri atas jantan dan betina. Setiap jantan dan betina yang bersatu disebut pasangan. Itulah delapan pasangan. Ayat di atas mengungkapkan

<sup>45</sup> Tantawi Jauhari, Al- Jawahir fi Tafsir al- Quran al-Karim, jilid 18, (Mesir, Mustafa al-Babi alHalabi wa Auladuhu, 1350 H) juz, 24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penaklukan binatang ternak bagi manusia. Penaklukan itu bersumber dari sisi Allah dan diturunkan dari sisi-Nya. Diturunkan dari ketinggian ke alam manusia danizinkan Allah untuk mengelolanya.<sup>46</sup>

#### 4. Tafsir Kemenag

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَّةً  
 زَوَاجًا يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ  
 رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَآنَى تُصْرَفُونَ

Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?

#### Penafsiran :

Surah Az- Zumar ayat 6 “Allah juga menjelaskan bahwa Dia pula yang menciptakan delapan ekor binatang ternak yang berpasang-pasangan. Kambing sepasang, biri-biri sepasang, unta sepasang, dan sapi sepasang. Allah menjelaskan lebih jauh tentang kejadian manusia. Manusia diciptakan melalui proses kejadian demi kejadian. Proses kejadiannya yang pertama ialah sebagai nutfah, sesudah itu melalui proses demi proses sebagaimana darah kental kemudian sebagai janin. Pada saat sempurna menjadi janin itulah Allah menciptakan roh di dalamnya sehingga menjadi makhluk hidup.

Para ilmuwan menjelaskan bahwa tiga lapis membran yang dapat mengamankan janin selama berada di dalam rahim, adalah: Lapisan membran amnion yang mengandung cairan sehingga janin dalam keadaan berenang. Kondisi demikian ini melindungi janin apabila ada benturan dari luar. Di samping itu, posisi berenang ini memberikan kesempatan kepada janin dalam memposisikan diri saat akan dilahirkan, lapisan membran chorion, lapisan membran decidua.

<sup>46</sup> Sayyid Quthub, Fi Zhilalil Qur’an, jilid 10.hlm.67-68

Beberapa peneliti menghubungkan tiga lapisan kegelapan dalam ayat di atas dengan lapisan membran amniotik yang mengelilingi rahim, dinding rahim itu sendiri, dan dinding abdomen di bagian perut . Allah menandakan bahwa yang berbuat demikian itu ialah Allah Pencipta manusia dan yang menguasai langit dan bumi serta isinya. Oleh sebab itu, Dia yang berhak disembah. Tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Dia, Yang Maha Esa dan tidak mempunyai sekutu. Pada penghujung ayat, Allah menanyakan kepada kaum musyrikin pertanyaan yang mengandung cemoohan terhadap mereka, mengapa mereka dapat dipalingkan dari beribadah hanya kepada Allah, menjadi penyembah patung-patung, padahal mereka telah mempunyai kemampuan untuk membaca tanda-tanda keesaan dan kekuasaan Allah yang ada di alam semesta dan ada pada diri mereka sendiri.

Allah menciptakan langit dan bumi dengan kokoh dan teratur. Silih bergantinya malam menutup siang dan siang menutupi malam adalah tanda dari kekuasaan Allah. Matahari dan bulan beredar menurut garis edar dan waktu peredaran yang telah ditentukan. Semuanya mengikuti ketentuan Allah yang Mahakuasa. Allah menciptakan manusia dari Nabi Adam. Kemudian menciptakan pasangannya Hawa. Allah menciptakan pula binatang yang berpasang-pasangan agar manusia dapat mengenal betapa agung Penciptanya. Manusia diciptakan dalam kandungan dengan melalui proses tahap demi tahap. Selama dalam kandungan, ia terpelihara dengan sempurna. Hal itu menunjukkan kemahaesaan dan kemahakuasaan Penciptanya.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 8*, (Jakarta Widya Cahaya, 2011) hlm. 415.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B.Q.S Al-Mu'minun : 21

## 1. Tafsir Mafatih Al-Ghaib

وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسِفْنَا مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ<sup>٧</sup>

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

## Penafsiran :

Allah SWT berfirman: (Sesungguhnya pada hewan ternak ada pelajarannya. Kami memberi kamu minuman dari apa yang ada di perutnya, dan bagimu di dalamnya banyak manfaat, dan darinya kamu makan, dan di atasnya serta di kapal kamu ditanggung).

Ketahuilah bahwa Allah SWT telah menyebutkan bahwa di dalamnya terdapat hikmah yang bermakna, kemudian Dia menambahkannya secara rinci dari empat aspek (yang pertama) firman-Nya (Kami memberi kamu minuman dari apa yang ada di perutnya), dan apa yang dimaksud dengan itu, adalah segala cara mengambil manfaat dari susunya, sebab susu itu terkumpul di ambing dan dikeluarkan dari sela-sela feses dan darah, Insya Allah SWT sehingga menjadi tidak mungkin murni, berwarna dan rasa yang sesuai dengan keinginan, dan menjadi makanan siapa pun yang menyimpulkan dengan ini kekuatan dan kebijaksanaan Tuhan. Ini termasuk keberkahan agama, siapa yang mengambil manfaatnya, maka dia termasuk keberkahan di dunia, dan susu yang keluar dari perut hingga ke ambingnya dianggap sebagai minuman yang baik, jika kamu sembelih tidak akan ada bekasnya. di antaranya, dan itu menunjukkan kebesaran kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Penulis Al-Kashshaf berkata, “Dan desa-desa yang menyediakan air untukmu di bangunan terbuka,” artinya hewan ternak menyediakan air untukmu. (Yang kedua) adalah kamu akan mendapat banyak manfaat di dalamnya, yaitu dengan menjualnya dan mengambil keuntungan dari harga-harganya, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya (yang ketiga) adalah firman beliau, sebagian darinya kamu makan artinya sebagaimana kamu mengambil manfaat darinya ketika mereka masih hidup, maka kamu juga mengambil manfaat darinya setelah disembelih. demikian pula dengan makan. (Yang keempat) itulah firman-Nya, dan di atasnya serta di atas kapal-kapal yang harus kamu tanggung, karena manfaat unta yang mendapat predikat di darat sama dengan manfaat kapal-kapal di laut, dan untuk itu sebab beliau mengkombinasikan kedua aspek tersebut dalam nikmatnya untuk mensyukurinya dan menjadikannya sebagai dalil, dan ketahuilah bahwa ketika Dia, Maha Suci-Nya Yang Maha Tinggi, menerangkan bukti-bukti tauhid, beliau melengkapinya dengan cerita-cerita, seperti adalah kebiasaannya. Di semua surah lainnya, itu ada di sini.

Ini menunjukkan bahwa dalam binatang ternak terdapat pelajaran yang diambil. Allah menjelaskan dalam empat aspek: Pertama, memberi minum dari apa yang ada di perutnya, yaitu segala jenis manfaat yang diperoleh dari susunya. Kedua, berbagai manfaat yang bisa didapat, termasuk penjualan dan penggunaan hewan itu sendiri. Ketiga, bahwa kamu memakan dari hewan itu, baik dalam keadaan hidup maupun setelah disembelih. Keempat, bahwa kamu diangkut pada binatang-binatang itu, seperti menggunakan kapal di laut. Semua ini merupakan anugerah dari Allah yang seharusnya membuat manusia bersyukur dan mengambil pelajaran.<sup>48</sup>

## 2. Kitab Tafsir Al- Jawahir al-Qur'an al-Karim

وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسَوِّدُكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ<sup>٥٧</sup>

<sup>48</sup> Fakhruddin ar-Razi, *Tafsir Mafatih al-Ghaib jilid 23*, (Beirut : Dar al-Fikr, 1981), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

**Penafsiran :**

Sesungguhnya pada binatang ternak ada pelajarannya bagimu” (Engkau telah mengetahui wahai orang yang berakal, bahwa tiga generasi) yaitu tumbuhan, hewan, manusia, dan mineral telah muncul di alam. Al-Qur’an beberapa kali, dan hanya disebutkan satu kali saja secara lengkap, dan dalam surah ini juga lengkap, karena disebutkan manusia yang merupakan mata rantai terakhir, kemudian Dia memulainya dengan yang lebih tinggi, kemudian unsur-unsurnya seperti air, lalu beliau menyebutkan bumi dan mineral-mineral yang ada di dalamnya, kemudian tumbuh-tumbuhan, kemudian binatang-binatang. Rantai ini teratur, seperti yang saya sebutkan sebelumnya dalam interpretasi ini. Saya ingatkan, Anda sekarang tau bahwa seri ini diturunkan oleh kaum Frank dari nenek moyang kita. Adapun orang-orang dahulu kala berkata seperti ini, dan bahwa mineral disusul tumbuhan, kemudian hewan, dan yang paling tinggi di antara mereka adalah yang seperti kera, seperti gajah, dan sejenisnya, dan segala harta bendanya mempunyai ciri-ciri yang mirip dengan manusia dan lebih tinggi dari manusia-manusia yang berada di pinggiran dunia ini. Ketika doktrin tersebut dipindahkan ke Eropa dan dijelaskan oleh (Darwin), dia mengatakan persis seperti yang dikatakan nenek moyang kita, tapi dia berkata ( Boleh jadi yang tertinggi itu berasal dari yang terendah) yaitu dihasilkan darinya, maka ia membukakan pintu kepada manusia bahwa manusia itu seekor kera lalu ia maju dan melekat pada doktrin itu. Setelah dia, sang ilmuwan (Berne ) dan sejenisnya, dan ada puluhan, bahkan ratusan, yang mengatakan: Dunia-dunia ini tidak mempunyai pencipta, melainkan mereka ada karena konfirmasi dan karena empat hal, yang akan datang, yaitu: Perkembangan kehidupan, keturunan, perjuangan demi kelangsungan hidup, dan fakta bahwa yang terkuat membunuh yang terlemah, maka para sarjana zaman sekarang datang pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad ke-20 dan bersatu dalam doktrin ini dan membatalkannya. Lebih baik aku sampaikan kepadamu perkataan mereka agar kamu mengetahui bahwa firman Tuhan Yang Maha Esa - kemudian kami jadikan dia diam di bumi, dan Kami mampu mengambilnya, dan seterusnya telah terbukti dalam ilmu pengetahuan modern. Saya tahu bahwa pendapat-pendapat ini tidak akan segera dipublikasikan di sekolah-sekolah dan buku-buku, namun doktrin Truinion, sebelum diubah, akan tetap diajarkan kepada siswa muda untuk waktu yang lama. Jadi di sinilah saya, mendengarkan Anda, ilmu pengetahuan modern yang mempunyai hati, dan jantung serta pendukungnya. Sesungguhnya pada binatang ternak ada pelajarannya bagimu”<sup>49</sup>.

### 3. Kitab Tafsir Fii Zhilal Qur'an

وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسُوِّكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ<sup>٧</sup>

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

#### Penafsiran :

Dalam penafsiran ini, Manusia adalah penguasa dalam kekuasaan dan tata cara Allah terhadap makhluk-makhluk lainnya. Allah telah menetapkan tugas dan peran masing-masing dalam alam semesta ini. Di dalamnya terdapat pelajaran berharga bagi mereka yang melihatnya dengan hati yang terbuka dan pikiran yang tajam, merenungkan kebijaksanaan dan aturan yang terdapat di baliknya. Mereka akan menyaksikan bagaimana makanan yang dikonsumsi manusia diubah menjadi air susu yang lembut, menelusuri proses dari perut hingga penyaringan menjadi susu yang siap diminum.

<sup>49</sup> Tantawi Jauhari, Al- Jawahir fi Tafsir al- Quran al-Karim, jilid 11, (Mesir, Mustafa al-Babi alHalabi wa Auladuhu, 1350 H) juz, 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu”*

Pada awal ayat dipaparkan secara global, kemudian diperinci dalam dua manfaat yang khusus,

*“dan sebagian darinya kamu makan.”*

*“Dan, di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan juga di atas perahu-perahu kamu diangkut.”*

Telah dihalalkan bagi manusia memakan daging hewan ternak, yaitu unta, domba, dan kambing. Tetapi, tidak halal bagi manusia menyiksa dan menyalibnya. Karena, memakan dapat merealisasikan manfaat pokok dalam sistem kehidupan. Sedangkan, penyiksaan dan penyaliban merupakan tindakan yang merefleksikan kekerasan hati dan merusakkan fitrah, dan tidak ada manfaat apa-apa di baliknya.

Arahan redaksi ayat menghubungkan antara pengendalian hewan oleh manusia dan berlayar dengan kapal, dengan gambaran bahwa keduanya telah ditundukkan dengan aturan alami dari Allah.

Dialah Zat Yang Mengatur tugas-tugas seluruh makhluk, sebagaimana Dia juga yang mengatur secara rapi dan serasi antara keberadaan mereka semua. Pengaturan khusus atas air ini dan pengaturan khusus atas perahu serta pengaturan khusus untuk mengatur tabiat udara yang ada di atas air dan perahu itulah yang memungkinkan bagi perahu untuk terapung di atas permukaan air. Bila salah satu dari tiga pengaturan itu menyimpang, dan saling bertabrakan meskipun sangat sedikit, tidak mungkin akan tercapai segala aktivitas pelayaran yang telah dikenal manusia sejak purbakala, dan hingga saat ini masih bertumpu padanya.

Semua itu merupakan tanda-tanda iman di alam semesta, bagi siapa yang merenungkannya dengan renungan yang penuh pengertian dan pengetahuan. Semua itu ada hubungannya dengan paragraf pertama dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua di awal surah, serasi bersama keduanya dalam arahan redaksi ayat.<sup>50</sup>

#### 4. Tafsir Kemenag

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسَوِّكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ<sup>٥١</sup>

Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan.

#### Penafsiran :

Sesungguhnya pada penciptaan binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran yang sangat penting bagi manusia di samping manfaatnya yang besar sebagai nikmat pemberian Allah. Binatang ternak bisa menjadi sumber pembelajaran dan bahan riset, misalnya bagaimana sapi yang makanan utamanya, setelah dikunyah dan masuk dalam perutnya, saripatinya kemudian bercampur dengan darah bisa menghasilkan susu yang sangat bermanfaat bagi tubuh.

Penciptaan hewan ternak mengandung pelajaran yang sangat penting bagi manusia yang mau memikirkan dan merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah. Hewan ternak dimanfaatkan air susunya untuk minuman, bulu dan kulitnya dijadikan bahan pakaian, dagingnya untuk makanan dan punggungnya digunakan sebagai kendaraan. Hewan ternak untuk angkutan di darat, sebagaimana kapal untuk angkutan laut.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Sayyid Quthub, *Fi Zhilalil Qur'an*, jilid 8.hlm.168

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 6*, (Jakarta Widya Cahaya, 2011).  
hlm.485.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan-pembahasan tentang binatang ternak dalam al-Qur'an didalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Dalam hewan ternak ini, Allah berkuasa menampilkan keajaibannya dengan menjelaskan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah yang terdapat pada alam semesta. Allah SWT, mengemukakan berbagai nikmat-nya yang lain yang diperoleh dari binatang-binatang ternak seperti Allah menciptakan hewan ternak untuk mendorong manusia memanfaatkan ternak baik secara umum maupun sebagai hewan peliharaan. Dalam tafsir ayat Al-Qur'an tentang ternak di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pada kata "tsamanyata azwaj" yang dimaksud dengan delapan hewan peliharaan berpasangan adalah sepasang sapi, kambing, domba dan unta yang bermanfaat bagi manusia.
2. Dalam 'ijaz 'ilmi, hewan ternak ( sapi, kambing, domba, unta) mempunyai isyarat pendekatan ilmiah tentang objek kajian hewan ternak yang diungkapkan oleh al-Qur'an ialah bahwa kajian ini mengajarkan kepada manusia tidak hanya mengambil manfaat dari hewan ternak, tetapi juga mengajarkan bagaimana mempelajari struktural sel dan organ dalam binatang khususnya hewan ternak dengan penjelasan ayat-ayat al-Qur'an.

### B. Saran

Setelah menganalisis pemahaman tafsir ilmi dalam hewan ternak, yang tidak hanya dijelaskan dari perspektif 'ijaz 'ilmi tetapi juga dicantumkan dalam al-Qur'an. Al-Qur'an dengan jelas menjelaskan bahwa hewan ternak yang melibatkan beberapa proses yang tak terlepas dari bimbingan Allah SWT. Tujuan dari penjelasan hewan ternak dalam Al-Qur'an adalah untuk memberikan pemahaman bahwa Allah SWT.

Menunjukkan kekuasaan -Nya. Al-Qur'an juga menginstruksikan manusia agar menjaga hewan ternak yang ada disekitar kita. Dengan menjaga hewan ternak yang ada disekitar kita, akan terjadi dampak positif terhadap manusia. Ini adalah konsep yang dikenal sebagai p hewan ternak dalam tafsir ilmi.

Perlu ditekankan bahwa penelitian ini bertujuan menjadi puncak pengetahuan dalam konteks masalah ini. Oleh karena itu, sangatlah sulit untuk melanjutkan penelitian dan studi lebih mendalam, guna memperdalam pemahaman terkait tafsir ilmi dalam hewan ternak. Masih terdapat banyak aspek yang belum terungkap dan memerlukan kajian lebih lanjut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Syeful, Ahmat. 2020. "Binatang Ternak Dalam Al-Qur'an". Universitas Islam Negeri : Walisongo Semarang.
- Andi Rosdiana, Andi. 2007. "Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial." Jakarta:Amzah.
- Anisa, Anggi .2021. "Perkembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk hidup". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Anshori. 2013. "Ulumul Quran." Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Daring, KBBI, "Analisis Menurut KBBI," Kbbi.Web.Id.
- Dumairi, Ad. "Hayah Al-Hayawan Al-Kubra. 2015. Dalam Hisham Thalbah". Ensiklopedia Mizat Al-Qur'an Dan Hadits : Perpustakaan Nasional.
- Etal,Nia Nurdiani. 2019. "Reasoning Patterns and Modes of Prospective Biology Teachers on Embryology Learning with TPACK Framework," *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 5, no. 1.
- Fahimah, Siti. 2023. "Al-Jawahir Fi Tafsiril Al-Qur'anil Karim Karya Tanthawi Jauhari: Kajian Tafsir Ilmi," Al-Furqan 6.
- Faisal, F. 2017. "Faktor-faktor yang Memotivasi Masyarakat Beternak Kambing di Desa Buttu Baruga kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene."
- Fatih, M. Fatih.2022. "Konsep Keserasian Al-Qur'an Dalam Tafsir Mafatihul Ghaib." *Karya Fakhruddin*.
- Fiad Pasya, Ahmad.2002. *Dimensi Sains Al Qur'an*, terjemahan dari buku *Rahiq Al-Ilmi wa Al-Iman*
- Hadi, Sutrisno. 2013. "Metode Research". Yogyakarta: UGM.
- Hamka, Buya. 2016. Tafsir Al-Azhar Jilid 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hasan, Iqbal. 2002. "Metodologi Penelitian dan Aplikasinya". Jakarta : Gahalia Indonesia.
- Hasnah Radiatur,Zaini Hasan. 2017. 'Ulum Al-Qur'an (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press)
- Haviz, M. 2014. "Konsep Dasar Embriologi", STAIN Batusangkar.
- Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an. 2010. Edited by Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama RI. 2019. "LPMQ Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Laila, Siti. 2003. "Biologi Sains Dan Kehidupan". Surabaya : Yudhistira
- L. Lufri, and M.Haviz. 2019. "Implementing of Subject Jigsaw Learning Model and Its Impact on Students" Achievement in Embryology Course," JPBI *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 5, no. 3.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ( LIPI).
- Maf'uah, Khusniyatul. 2016. "Makalah Perkembangan Hewan", Yogyakarta: Universitas Raden Intan Rahmat.
- Mahfued, Abdurahman Mochammad. 2022. "Penyebutan Nama Binatang Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Ilmi)." Fakultas Ushuluddin, Insititut PTIQ Jakarta.
- Mochammad nor ichwan, 2004. Tafsir ilmiah : Memahami al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern, ( yogyakarta:Menara Kudus jogja)
- Munandar , M. Yamin , D.A. Astuti , & S. Rahayu. 2022. "Tingkah Laku Sosial Domba Lokal Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif." *Journal of Tropical Animal Science and Technology*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustaqim, Abdul. 2015. "Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir". Yogyakarta: Idea Press : Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2019 "Metodologi Studi Islam". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nofita Permasari, Cindy. 2018. "Makalah Embriologi Hewan." Surakarta.
- Nurmi, Aisyah . 2017. "Karakteristik Sifat Kualitatif Domba Di Ex Upt Pir Nak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padanglawas. JURNAL PETERNAKAN.
- Olivia, Zarifa. Dkk. 2020. "Analisis Pola Perilaku Peternak Domba Rakyat di Desa Sukawening." Dramaga, Bogor. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.
- P.R. Auliya, and ..., Z. Zt, F. Yeriska. 2022. "Analisis Tingkah Laku Seksual Hewan Ternak Kambing (*Capra aegagrus hircus*) Dalam Fungsi Reproduksi Guna Meningkatkan Produktivitas Hewan Ternak."
- R. Ngitung, M. Taiyeb, and I. S. Idris. 2020. "Identifikasi Morfologi dan Perilaku Makan Kambing Marica yang Dipelihara di Luar Habitat," *Bionature*, vol. 21.
- Ramadhan. Devan. 2014. "Teknik Jitu penggemukan Domba." Yogyakarta: Trans Idea Publishing
- Riyani, M.P, Ir. Khaira Nova, M.P, drh. Muhammad Mirandy Pratama Sirat, M.Sc. 2020. "Produksi Aneka Ternak Unggas." Bandar Lampung.
- Septiani, Devi. 2021. "Pengembangan Modul Praktikum Embriologi Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terintegrasi Ayat Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setiawati, S.P.D. 2017. "Tingkah Menyusu Anak Kambing Pra Sapih di bawah Umur 9 Minggu untuk Menentukan Waktu Sapih," Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shihab, M. Quraish. 2007. "Membumikan Al- Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat." Bandung: PT. Mizan Pustaka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soejipta. “Dasar-Dasar Ekologi Hewan ( Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan )
- Soeminto, T. 2017. Dasar-dasar Embriologi I. (Diterjemahkan dari Foundations of Embryology, Patten, B.M. 1954). Purwokerto: Fakultas Biologi Unsoed,
- Sa’roni, Mokh. 2012. Metode Kotemporer Tafsir al-Qur’an.” Semarang, IAIN Walisongo.
- T.M. H. Ash-Shiddieqy. 2009. “Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.” Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Utama, Nurul Muhammad. 2022. “Hewan Dalam Al-Qur’an.” Fakultas Ushuluddin, Insititut PTIQ Jakarta
- Yusuf, M.Yunan. 2003. “Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar,” cet. II, Jakarta, Pena Madani
- Soejipta, Dasar-Dasar Ekologi Hewan ( Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan )

## BIODATA PENULIS

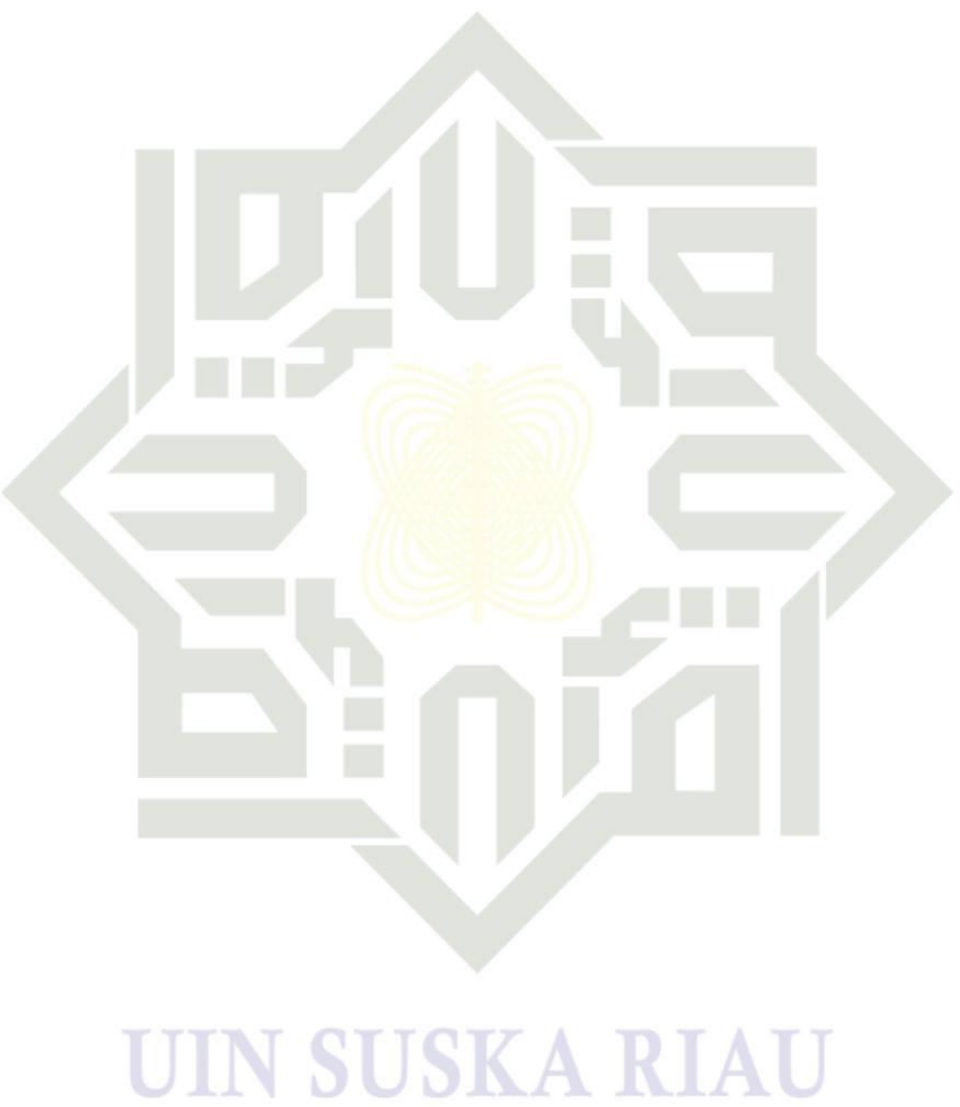
Nama : Wahyu Setia Ningsih  
 Tempat/Tgl. Lahir : Riau/ 08 Agustus 2002  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Nama Ayah : Senen Herman Sholeh  
 Nama Ibu : Khotiah  
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak ke -1)  
 No. Telp/Hp : 082275848310  
 E-mail : [wahyusetianingsih@gmail.com](mailto:wahyusetianingsih@gmail.com)  
 Alamat : Garuda Sakti, Kec. Tampan Pekanbaru

## RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Swasta Bina Siswa  
 SMP Swasta Bina Siswa  
 SMA Swasta Bina Siswa

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

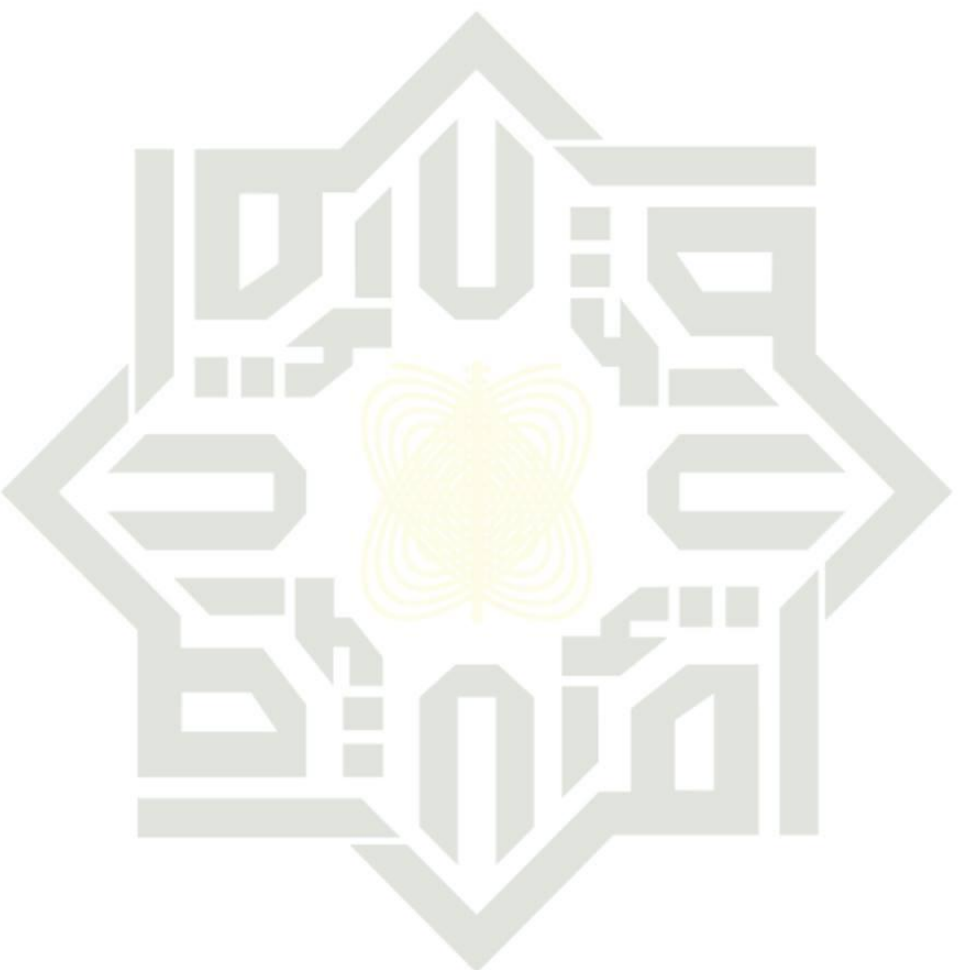


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.